



UIN SUSKA RIAU

**INTERPRETASI DAN FUNGSI HIJAB DALAM
NOVEL *KERUDUNG DI TITIK API* KARYA
MOCH TAUFIK HIDAYATULLAH**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NATASYA KHAIRANI

NIM. 11611201739

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTERPRETASI DAN FUNGSI HIJAB DALAM
NOVEL *KERUDUNG DI TITIK API* KARYA
MOCH TAUFIK HIDAYATULLAH**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Serjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NATASYA KHAIRANI

NIM. 11611201739

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel Kerudung di Titik Api Karya Moch. Taufik Hidayatullah*, yang ditulis oleh Natasya Khairani NIM. 11611201739 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

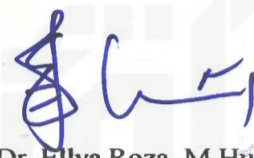
Pekanbaru, 02 Rabiul Awal 1442 H.
19 Oktober 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag
NIP.19650113-199503 2 001

Pembimbing


Dr. Ellya Roza, M.Hum
NIP.19601123 199203 2 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel Kerudung di Titik Api Karya Moch. Taufik Hidayatullah*, yang ditulis oleh Natasya Khairani, NIM. 11611201739 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Sya'ban 1442 H/16 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Sya'ban 1442 H
30 Maret 2021 M

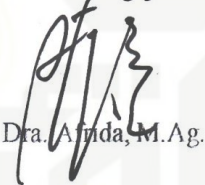
Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



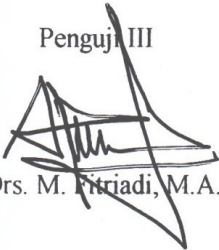
Prof. Dr. H. Asmal May, MA.

Penguji II



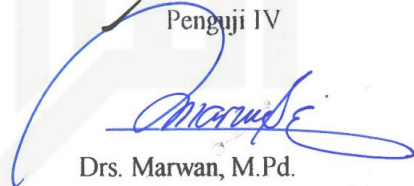
Dra. Afinda, M.Ag.

Penguji III



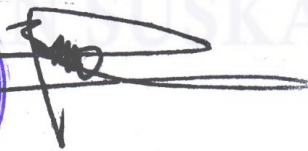
Drs. M. Fitriadi, M.A.

Penguji IV



Drs. Marwan, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag
NIP 197407041998031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi'l 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel Kerudung di Titik Api Karya Moch Taufik Hidayatullah*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu papa tercinta Yasmardi dan mama tercinta Wetnur yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Dr. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ellya Roza, M.Hum., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mirawati, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Moch Taufik Hidayatullah, S.I.Kom, penulis novel *Kerudung Di Titik Api*, untuk waktunya sharing banyak hal kepada saya.
9. Seluruh pengurus kemuslimahan HMJ PAI tahun 2017-2020 dan seluruh sahabat muslimah PAI yang telah mendoakan dan mendukung penulis untuk selalu bersemangat, berkarya dan menginspirasi. Dan untuk semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 19 Oktober 2020
Penulis,

Natasya Khairani
NIM. 11611201739

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yaa Rabbi, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Wahai baginda Nabi, kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW yang berhati mulia...

Wanita-wanita penghuni Surga yang sangat menginspirasi

Khadijah, Aisyah, Fatimah dan Maryam....

Teruntuk yang paling kucinta dunia akhirat, Papa Mama, yang paling setia dan perhatian, terimakasih kuucapkan atas seluruh do'a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian, serta selalu mendukung semua hal yang kuusahakan...

Terimakasih, kucapakan kepada keluargaku

bang Robi, uni Rika, bang Waldi, bang Fajar, dan adiku Wafi

kakak ipar ku Nuraini dan kak Ulfa

Atas segala cinta, dukungan dan perhatian.

Raisha, Kenzi, Adeeva & Qirani

Keponakanku yang membawa kebahagiaan atas tingkah lucunya.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah ayat 5-8)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Natasya Khairani, (2020): Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel Kerudung di Titik Api Karya Moch Taufik Hidayatullah.

Penelitian ini membahas tentang Interpretasi dan Fungsi Hijab yang terdapat dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch. Taufik Hidayatullah . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Interpretasi dan apa saja Fungsi Hijab dalam Novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch. Taufik Hidayatullah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan (isi) yang terkandung dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch. Taufik Hidayatullah. Metode analisis isi dilakukan dengan cara membaca novel secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi paparan data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Interpretasi Hijab dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch.Taufik Hidayatullah adalah: Hijab untuk Menaati Syariat Islam, Hijab bukan saja milik wanita muslimah, Hijab merupakan kewajiban dan identitas seorang muslimah, Hijab itu mengikuti trend, Memakai hijab hanya saat momen tertentu atau peringatan hari besar Islam, Hijab mengawasi untuk menjadi baik (Akhlaq yang baik), Hijab itu Iman, Hijab tidak gaul dan terlihat tua. Sedangkan Fungsi Hijab dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch.Taufik Hidayatullah: Menutup aurat, Identitas Muslimah, Memakai Hijab terlihat lebih anggun dan cantik, melindungi rambut dari sinar matahari (ultra violet) dan penyakit kulit lainnya, Hijab merupakan kemuliaan dan kehormatan seorang wanita, Hijab menutup aib atau cacat pada tubuh, Hijab mengundang jodoh yang sholeh.

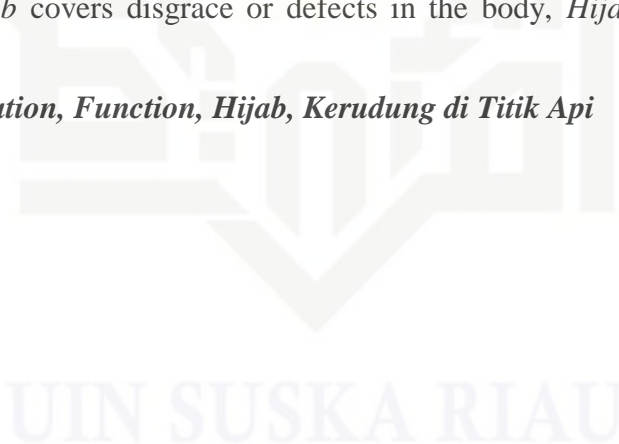
Kata Kunci: *Interpretasi, Fungsi, Hijab, Kerudung di Titik Api.*

ABSTRACT

Natasya Khairani, (2020): The Interpretation and Function of *Hijab* in Novel *Kerudung Di Titik Api* Created by Moch Taufik Hidayatullah.

This research discussed about the interpretation and function of *Hijab* in Novel *Kerudung di Titik Api* created by Moch Taufik Hidayatullah. This research aimed at knowing the interpretation and function of *Hijab* in Novel *Kerudung di Titik Api* created by Moch Taufik Hidayatullah. This research was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis was used for analyzing the data. Content analysis was conducted by reading novel comprehensively, identifying, clarifying and analyzing the data. The findings of this research were concluded that the interpretation and function of *Hijab* in Novel *Kerudung di Titik Api* created by Moch Taufik Hidayatullah were as follows: 1) *Hijab* is used to comply *Islamic Syar'i*, 2) *Hijab* is not only for *Muslimah*, 3) *Hijab* is obligation and identity for a *Muslimah*, 4) *Hijab* follows the trend, 5) Wearing the *Hijab* is only during certain moments or commemoration of Islamic holidays, 6) *Hijab* supervises to be good (good morals), 7) *Hijab* is the faith, and 8) *Hijab* is not slang and looks old. The functions of *Hijab* were Covering *aurat*, *Muslimah* identity, Wearing *Hijab* looks more elegant and beautiful, protecting the hair from sunlight (ultra violet) and other skin diseases, *Hijab* is a woman's glory and honor, *Hijab* covers disgrace or defects in the body, *Hijab* invites a pious mate

Keywords: *Interpretation, Function, Hijab, Kerudung di Titik Api*



ملخص

ناتاشا خيران، (2020) : تفسير الحجاب ووظيفته في رواية *Kerudung di Titik Api* لمحمد توفيق هداية الله.

يناقش هذا البحث تفسير الحجاب ووظيفته في رواية *Kerudung di Titik Api* لمحمد توفيق هداية الله. الغرض من هذا البحث هو معرفة تفسير الحجاب ووظيفته في رواية *Kerudung di Titik Api* لمحمد توفيق هداية الله. هذا البحث بحث مكتبي. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الموجود في رواية *Kerudung di Titik Api* لمحمد توفيق هداية الله. طريقة تحليل المحتوى تتم من خلال قراءة الروايات شاملة، وتحديد عرض البيانات وتصنيفه والتحليل. خلصت نتائج البحث إلى أن تفسير الحجاب ووظيفته في رواية *Titik Api Kerudung di* لمحمد توفيق هداية الله هو: الحجاب لإطاعة الشريعة الإسلامية، والحجاب ليس فقط للمسلمات، والحجاب واجب وهوية المسلمة، والحجاب يتبع الاتجاه، وارتداء الحجاب هو فقط للحظة، أو احتفال الأعياد الإسلامية، فالحجاب يشرف على حسن الأخلاق، والحجاب إيمان، والحجاب ليس عامية ويبدو قديماً، ووظيفة الحجاب في رواية *Kerudung di Titik Api* لمحمد توفيق هداية الله هي : وستر العورة، وهوية المسلمة، ويبدو ارتداء الحجاب أكثر أناقة وجمال، ويحمي الشعر من أشعة الشمس (فوق البنفسجي) وأمراض الجلد الأخرى، والحجاب هو شرف المرأة وعزها، والحجاب يستر الخزي أو العيب في الجسد، والحجاب يدعو زوجا صالحا.

الكلمات الأساسية : التفسير، الوظيفة، الحجاب، *Kerudung di Titik Api*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis	9
1. Interpretasi.....	9
2. Pengertian Fungsi	14
3. Pengertian Hijab	15
4. Batasan Aurat Muslimah.....	21
5. Fungsi Hijab	25
6. Syarat Hijab.....	31
B. Gambaran Umum Novel	35
1. Pengertian Novel	35
2. Unsur-Unsur Novel	36
C. Penelitian Yang Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	46
1. Data Primer	46
2. Data Sekunder	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data.....	48
E. Sistematika Penulisan.....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum.....	51
1. Biografi Moch Taufik Hidayatullah.....	53
2. Deskripsi Novel <i>Kerudung di Titik Api</i>	56
3. Sinopsis Novel <i>Kerudung di Titik Api</i>	67
B. Temuan Khusus.....	69
1. Analisis Nilai-Nilai Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam <i>Novel Kerudung di Titik Api</i>	69
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	104
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- | | |
|--------------------|--|
| Lampiran 1 | Sampul Depan Novel <i>Kerudung di Titik Api</i> |
| Lampiran 2 | Sampul Belakang Novel Novel <i>Kerudung di Titik Api</i> |
| Lampiran 3 | Lembar Identitas Novel Novel <i>Kerudung di Titik Api</i> |
| Lampiran 4 | Rubrik cerpen Xpresi pada Surat Kabar Riau Pos edisi Ahad, 9 Januari 2011 |
| Lampiran 6 | Rubrik Gagasan pada surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Kamis, 14 Maret 2013. |
| Lampiran 7 | Rubrik Gagasan pada surat kabar Riau Pos, edisi Selasa, 17 November 2015. |
| Lampiran 8 | Rubrik Xpresi pada Surat Kabar Riau Pos , edisi Ahad, 29 Maret 2015. |
| Lampiran 9 | Lembar Lembaga Pres Mahasiswa UNDIP, <i>OPINI</i> . |
| Lampiran 10 | Lembar Disposisi |
| Lampiran 11 | Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 12 | Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |
| Lampiran 13 | Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.¹ Pendidikan yang diusahakan untuk mengubah tingkah laku seseorang akan berhasil dilaksanakan apabila terdapat beberapa faktor yang mendukung proses berlangsungnya pendidikan. Faktor-faktor tersebut meliputi: faktor tujuan, guru, anak didik, bahan/alat/media pendidikan dan lingkungan.²

Mengenai media pendidikan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, maka perlu diperhatikan. Sebab, media pendidikan tidak hanya terpaku pada media-media buku ilmiah (wajib), akan tetapi media pendidikan bisa dikembangkan pada media karya sastra berupa novel. Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan bagi peserta didik (siswa/mahasiswa). Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.³

¹Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet.Ke-4, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.68.

³ Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), h.17.

Karya novel, tidak hanya dinilai sebagai seni yang memiliki budi.

Novel sebagai bagian dari karya sastra, juga memiliki imajinasi dan emosi yang dilahirkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya. Novel yang diciptakan, juga bertujuan untuk memecahkan permasalahan manusia dan kemanusiaan yang telah berlangsung sepanjang hari, bahkan sepanjang zaman. Novel sebagai karya sastra juga dimanfaatkan untuk konsumsi intelektual.⁴

Sedangkan novel dalam istilah sastra, Abdul Rozak Zaidan, Anita K. Rustapa, dan Hami'ah yang dikutip oleh Antilan Purba menuliskan novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang mengelar kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang, dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulisan⁵

Novel yang merupakan bagian dari sastra itu, dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku pembaca novel. Terkadang, seorang pembaca novel mempunyai imajinasi kuat untuk menjadi salah satu tokoh yang ada di dalam cerita atau ingin menghampiri tokoh yang ada di dalam cerita untuk memberinya semangat. Hal ini disebabkan, karena novel memiliki unsur intrinsik (dalam) dan unsur ekstrinsik (luar) yang membuat peristiwa-peristiwa di dalam novel seolah-olah benar terjadi. Ketegangan dan sadisnya cerita yang disajikan sebuah novel, selalu saja menyisipkan pesan-pesan moral, penghargaan pada kejujuran, keberanian menghadapi cobaan

⁴ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), h.1

⁵ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.63



hidup, solidaritas antar teman, atau sikap dan pemikiran yang patut dimiliki seorang manusia yang baik akhlaknya. Namun penyisipan itu dilakukan dengan sangat halus, sehingga, pembaca tidak merasa terganggu.⁶

Novel memberikan kesenangan, memunculkan ketegangan-ketegangan, sehingga melibatkan emosi pembaca. Maka, diharapkan pesan-pesan yang disampaikan dalam novel dapat memberikan hikmah kepada para pembacanya.⁷ Novel merupakan media yang tepat untuk belajar bagi para remaja karena bahasa yang digunakan sangat mudah. Dan cerita-cerita yang ada di dalamnya juga sering terjadi pada dunia nyata yang mungkin saja para pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada pada cerita.

Misalnya seperti novel karya Moch Taufik Hidayatullah dengan judul *Kerudung di Titik Api*, sebuah novel yang mengisahkan tentang perjalanan 8 karakter wanita dalam wacana berhijab. Hijab adalah produk syariat yang multifungsi sebagaimana yang di pahami bahwa setiap ajaran agama Islam memiliki hikmah yang amat berharga. Dalam novel *Kerudung di Titik Api* perempuan adalah pemimpin dalam mengatasi konfliknya masing-masing, termasuk dalam urusan berhijab. Hijab mempunyai pemaknaan berbeda-beda dari delapan perempuan tokoh utama di Novel *Kerudung di Titik Api*. yang hadir dari latar belakang keluarga, propesi, keahlian, perspektif, hobi, dan kekerabatan yang berbeda-beda.

⁶Herliyah Navisah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih, Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), h. 4.

⁷Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2014), h.272.

Banyak perempuan yang akhirnya berhijab, walaupun belum mengerti bahwa berhijab bukanlah pilihan, melainkan kewajiban dari Allah SWT. Belum pula memahami hakikat berhijab, dan bagaimana seharusnya berhijab yang sesuai dengan syariat Islam. Bagaimana Muslimah-muslimah di sekelilingi berhijab, itulah tuntunan baginya dalam berhijab. Ketika tren fashion berhijab mulai semarak, perempuan pun merasa mendapat angin segar untuk tetap bisa tampil *fashionable* dengan berhijab.

Interpretasi seputar Hijab adalah hal yang sangat menarik untuk dibicarakan. Sebab di era modern seperti saat ini banyak sekali dijumpai wanita yang masih belum bisa memosisikan dirinya sesuai dengan syari'at Islam. Banyaknya wanita berhijab saat ini, ada gelombang tren baru yang membuat produk-produk syariat semakin digandrungi di kalangan wanita perkotaan. Hijab sebagai busana yang diyakini menyempurnakan ketaatan wanita muslimah dalam menutup aurat, bergeser pemaknaannya dari sebatas taat menjadi kepentingan yang pragmatis. Oleh karenanya, Moch Taufik Hidayatullah dalam bukunya ini mencoba membuka cakrawala pembaca khususnya wanita untuk lebih menggedor hati nurani para muslimah Indonesia.

Adapun beberapa alasan penulis memilih novel *Kerudung di Titik Api* karya Moch Taufik Hidayatullah ini karna disebabkan beberapa hal :

Pertama, novel ini merupakan hasil karangan Moch. Taufik Hidayatullah, seorang remaja Indonesia yang telah berinisiatif menulis novel sejak umur 13 tahun. Di usia yang masih belia ini tidak banyak orang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

punya ide kreatif menekuni hobinya, mengumpulkan data dan menuliskan dalam sebuah novel. Ia merupakan remaja asal Pekanbaru Riau, yang telah menyelesaikan kuliah dengan predikat cumlaude di Universitas Diponegoro jurusan Ilmu Komunikasi tahun 2020.

Kedua, Novel merupakan media yang tepat untuk belajar bagi para siswa dan mahasiswa karena bahasa yang digunakan sangat mudah. cerita-cerita yang ada di dalamnya juga sering terjadi pada dunia nyata yang mungkin saja para pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada pada cerita.

Ketiga, Penulis novel sangat jelas memperkenalkan identitas karakter dengan sangat kompleks dengan latar dan pandangan yang berbeda-beda mengenai hijab. Alur yang disajikan tidak terburu-buru, dialog dan juga penjelasan untuk adegan yang ada di dalam setiap kalimat tidak berlebihan, sehingga pembaca pun tertarik mengikuti jalan ceritanya.

Keempat, novel ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yakni jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempersiapkan cikal bakal guru, baik formal maupun informal nantinya. Dengan demikian kajian terhadap novel tersebut sangat bersesuaian dengan jurusan karena pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X terdapat materi tentang “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”, novel ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, dengan tokoh-tokoh yang mengisahkan tentang perjalanan 8 karakter perempuan yang memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan berbeda tentang hijab. Ketika kerudung tak sebatas syariat, sesuai terjadi dengan interpretasi dan fungsi hijab bagi perempuan dalam berjilbab khususnya untuk siswi di sekolah maupun mahasiswi di perkuliahan.

Kelima, Adanya mode dan tren hijab masa kini yang beraneka ragam, lebar tapi warna-warni, hijabnya longgar tapi bajunya ketat, hijabnya tebal tetapi tidak menupi dada. Itulah pernyataan besar sebagian muslimah hari ini, karena terlalu banyak model mereka bingung menentukan mana yang syar'i. Menimbang pentingnya hijab bagi perempuan, peneliti termotivasi untuk menelusurinya, sekaligus hasil penelitian ini akan menjadi bahan acuan/pandangan bagi penulis sendiri.

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk mengungkap **“Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam novel *Kerudung di Titik Api* Karya Moch Taufik Hidayatullah”**.

B. Penegasan Istilah

1. Interpretasi dan Fungsi Hijab

Interpretasi dan fungsi Hijab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang makna hijab dan fungsi hijab adalah kegunaan dan manfaat hijab dalam novel *Kerudung di Titik Api* Karya Moch Taufik Hidayatullah.

2. Novel *Kerudung Di Titik Api* karya Moch. Taufik Hidayatullah

Novel *Kerudung di Titik Api* adalah Novel Karya Moch Taufik Hidayatullah yang diterbitkan Tahun 2018. Novel ini mengisahkan tentang Perempuan dalam mamakai Hijab. Hijab mempunyai pemaknaan berbeda-beda dari delapan perempuan tokoh utama dalam novel



Kerudung di Titik Api yang hadir dari latar belakang keluarga, profesi, keahlian, perspektif, hobi, dan kekerabatan yang berbeda-beda.⁸

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel *Kerudung di Titik Api* Karya Moch Taufik Hidayatullah. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Interpretasi hijab dalam novel *Kerudung di Titik Api* karya Moch Taufik Hidayatullah?
2. Apa saja Fungsi Hijab dalam novel *Kerudung di Titik Api* karya Moch. Taufik Hidayatullah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendiskripsikan Interpretasi hijab dalam novel *Kerudung di Titik Api* karya Moch. Taufik Hidayatullah.
- b. Mendiskripsikan Fungsi Hijab dalam Novel *Kerudung Di Titik Api* karya Moch Taufik Hidayatullah.

⁸ Moch. Taufik, *Kerudung Di Titik Api*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2018)





2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai Interpretasi dan Fungsi Hijab yang disampaikan lewat sastra dalam bentuk novel.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui karya sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan Interpretasi dan Fungsi Hijab, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Interpretasi

a. Pengertian Interpretasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu tafsiran.⁹ Interpretasi adalah seni yang menggambarkan komunikasi secara tidak langsung. Namun komunikasi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami. Interpretasi adalah penafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.¹⁰

Setiap objek apakah itu buku, puisi, patung, lukisan, data dan masih banyak lagi dapat menjadi objek interpretasi. Interpretasi biasanya dilakukan untuk mendapatkan pengertian atau pengetahuan yang lebih jelas dan mendalam tentang sesuatu. Misalnya sebuah lukisan abstrak yang kurang bisa dipahami maksudnya bagi sebagian besar orang. Lukisan ini dapat menjadi objek interpretasi sehingga orang awam dapat mengetahui makna terkandung pada lukisan tersebut.

⁹ <http://kbbi.web.id/interpretasi>

¹⁰ Kaelan, *Filsafat Bahasa: Realitas Bahasa, Logika Bahasa Hermeneutika dan Posmodernisme*. (Yogyakarta: Paradigma, 2002), h. 24.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, interpretasi sangat bergantung dari sudut pandang dan latar belakang orang yang menginterpretasikan. Sehingga interpretasi terhadap objek yang sama bisa berbeda hasilnya jika dilakukan oleh orang yang berbeda. Hal ini boleh saja dan sangat positif karena bisa melihat dan memahami suatu objek dari beberapa sudut pandang.

Salah satu faktor yang sangat penting adalah latar belakang orang yang membuat interpretasi. Orang yang menginterpretasikan sesuatu hendaknya memiliki landasan ilmu dan pengalaman yang mumpuni sehingga hasil interpretasinya dapat dipertanggungjawabkan.

Seperti untuk menafsirkan ayat Al-Qur'an syaratnya cukup ketat dimana orang yang menafsirkan Al-Qur'an harus memahami benar ilmu Tata Bahasa Arab, Ilmu Tafsir, perilaku dan karakteristiknya juga harus terpuji seperti jujur, sehat akidahnya, dan lain-lain.¹¹ Dapat dikatakan kualitas interpretasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kapasitas orang yang membuat interpretasi.

Interpretasi dalam sebuah novel adalah penafsiran makna apa saja yang terkandung di dalam suatu novel. Yang termasuk dalam hal ini adalah penafsiran tentang pesan pengarang. Makna kalimat konotasi, kaitan cerita dengan fakta kehidupan yang ada dan menemukan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan oleh penulisnya.¹²

¹¹ Saenong Ilham B, *Pembahasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an menurut Hassan Hanafie*, (Jakarta: teraju, 2003), h.221

¹² Paul Ricoeur, *Teori Interpretasi*, (Yogyakarta: Ircisod,2012), h.69



b. Teknik Interpretasi

Interpretasi adalah sebuah penjelasan yang mengandung makna atau sebuah pendapat dari pandangan teoritis dari suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran yang mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang membuat interpretasi. Maka hal ini juga dapat dikatakan sebagai penafsiran dengan menggambarkan komunikasi secara lisan atau sebagai gerakan pada saat melakukan pembicaraan yang mengandung makna dan symbol-simbol yang sama. Maka arti dari Interpretasi dapat dikatakan sebagai salah satu makna dalam melakukan komunikasi dengan penafsiran yang baik sehingga dalam melakukan komunikasi mudah dimengerti.¹³

c. Tujuan Interpretasi

Berikut beberapa tujuan yang terdapat pada Interpretasi adalah:

- 1) Interpretasi dapat mendorong pengunjung untuk menggunakan sumber daya yang bermakna dan memperkuat gagasan dan memerlukan perilaku khusus.
- 2) Interpretasi dapat digunakan untuk meminimalkan dampak manusia pada sumber daya dengan berbagai cara.
- 3) Meningkatkan pemahaman publik tentang tujuan suatu institusi.

d. Prinsip Interpretasi

- 1) Penafsiran yang tidak ada hubungannya dengan apa yang ditunjukkan dan dijelaskan adalah sia-sia.

¹³ *Ibid.*,



- 2) Informasi berdasarkan dari elemen yang terkandung dalam interpretasi
- 3) Interpretasi sebagai seni yang menggabungkan berbagai seni sampai batasan tertentu dapat direkomendasikan kepada orang lain.
- 4) Mediasi penafsiran bukan atas perintah, tetapi dengan permintaan atau bujukan.
- 5) Penafsiran tidak hanya menunjukkan sesuatu secara keseluruhan untuk kelompok yang tertentu

e. Faktor yang Mempengaruhi Interpretasi

Faktor yang memengaruhi tahap interpretasi yang dilakukan oleh seseorang pada umumnya adalah, pengalaman terhadap suatu hal tertentu sangat berpengaruh. Dalam hal ini, ketika seseorang memiliki pengalaman yang lebih daripada cukup, proses interpretasinya akan lebih lengkap dan objektif. Sebaliknya, jika belum pernah memiliki pengalaman, interpretasinya akan bersifat dangkal. Faktor lainnya adalah pengetahuan yang dimiliki. Jika pengalaman didapatkan dari apa yang sudah dilewati, pengetahuan bisa didapatkan dari proses pembelajaran. Pengetahuan membuat proses interpretasi lebih mudah bagi seseorang. Sering kali, karena pengetahuan yang tidak tepat, hasil interpretasi pun kurang sesuai dengan yang dimaksudkan.

Interpretasi juga erat kaitannya dengan tendensi, motivasi, atau niat yang sejak awal telah ada dalam pikiran seseorang. Hal-hal ini secara tidak langsung membingkai cara pemahamannya sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbatas pada yang diinginkan alias bersifat subjektif. Proses ini bisa berlangsung di alam bawah sadar sehingga banyak orang yang tidak menyadarinya.

f. Tahap Melakukan Interpretasi

Pada beberapa kasus, interpretasi dapat bersifat subjektif dan bebas. Tiap orang berhak untuk menyampaikan pendapatnya terhadap suatu hal atau kasus tanpa harus setuju dengan orang lain. Namun, ada pula interpretasi yang harus dilakukan secara tepat. Jika tidak, hal ini dapat merugikan orang lain. Sebagai contoh, interpretasi di bidang hukum. Jika penegak hukum tidak memiliki kemampuan interpretasi yang baik, maka bisa jadi hukuman diberikan pada orang yang salah atau dalam porsi yang tidak sesuai. Interpretasi yang terburu-buru juga kerap menghasilkan kesimpulan yang salah.

Berikut tahap-tahap tertentu dalam proses interpretasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar dan tepat. Langkah-langkahnya adalah sebagian berikut:

- 1) Dapatkan data yang lengkap tentang bahan interpretasi tersebut.

Ketahui latar belakangnya sehingga bisa melihat dari sudut pandang yang lebih luas.

- 2) Bebaskan pikiran dari tendensi yang bersifat subjektif atau merugikan orang lain.

Dalam melakukan interpretasi, harus bersikap netral dan seimbang sehingga hasilnya pun tidak asal-asalan.



- 3) Ambil kesimpulan yang tepat dan masuk akal serta dapat diterima oleh semua pihak.
- 4) Hindari melakukan interpretasi yang salah lalu menyebarkannya untuk memancing, memengaruhi, memojokkan pihak lain yang dianggap kurang baik.

Interpretasi adalah kemampuan yang sangat dibutuhkan pada kini. Bukan saja karena memancing perilaku proaktif terhadap suatu kondisi atau keadaan, tetapi juga menjadi lebih komunikatif dengan orang lain. Dengan demikian, akan tercipta hubungan yang hangat dan penuh kedekatan. Jika hal-hal ini telah terwujud dalam relasi, maka tidak akan sulit untuk membangun kedekatan dan keakraban.

2. Pengertian Fungsi

Pengetian fungsi menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan.¹⁴

Adapun menurut para ahli, definisi fungsi yaitu menurut The Liang Gie fungsi merupakan sekelompok aktifitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya. Pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi menurut Sutarto, yaitu fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis

¹⁴ <http://kbbi.web.id/fungsi>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menurut sifat atau pelaksanaanya.¹⁵ Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat, yang dikutip oleh Nining Haslinda Zainal, yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi adalah kegunaan suatu hal dalam sesuatu aktivitas tertentu

3. Pengertian Hijab

Pengertian hijab dalam *Kamus Bahasa Indonesia* adalah tirai, tutup, penghalang.¹⁷ Namun pengertian hijab dalam Islam (bahasa Arab: حجاب hijāb) adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang, kata ini lebih sering mengarah pada kata “jilbab”. Tetapi dalam ilmu Islam tidak terbatas pada jilbab saja, juga pada penampilan dan perilaku manusia setiap harinya¹⁸

Istilah hijab sangat populer di Indonesia sebagai penutup kepala atau sebagai pakaian seorang muslimah yang digunakan untuk menutup auratnya. Secara makna syariat, aurat adalah bagian tubuh yang haram dilihat, dan karena itu harus ditutup.¹⁹ Bagi muslimah, seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan merupakan aurat.

¹⁵ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2018), h.18

¹⁶ Nining Haslinda Zainal, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai* (Makasar: Universitas Hasanudin, 2008), h.4

¹⁷ <http://kbbi.web.id/hijab>

¹⁸ <http://www.duniaislam.org/02/02/2015/perbedaan-hijab-jilbab-khimar-dan-kerudung/> diakses pada tanggal 10 April 2020 pukul 06:30 WIB

¹⁹ Felix Y. Siau, *Yuk, berhijab!*, (Jakarta: Alfatih Press, 2015), h. 55





Menurut Quraish Shihab, Hijab adalah pakaian yang menutup seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan tangannya, kata hijab berarti sesuatu yang menghalangi antara dua lainnya. Kata hijab juga sama artinya dengan penutup, yang selanjutnya diterjemahkan dengan kata tabir.²⁰ Hijab dalam al-Qur'an disebut dalam surah al-Ahzab ayat 53 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَدْخُلُوْا بُيُوْتِ النَّبِيِّ اِلَّا اَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ اِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ نَّظَرِيْنَ
 اِنَّهُ وَلٰكِنْ اِذَا دُعِيْتُمْ فَاَدْخُلُوْا فَاِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوْا وَلَا مُسْتَنْسِبِيْنَ لِحَدِيْثٍ اِنَّ ذٰلِكُمْ كَانَ
 يُؤْذِي النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِيْكُمْ وَاللّٰهُ لَا يَسْتَحْيِيْكُمْ مِنَ الْحَقِّ ؕ وَاِذَا سَأَلْتُمُوْهُنَّ مَتَعًا
 فَسْأَلُوْهُنَّ مِنْ وَّرَآءِ حِجَابٍ ذٰلِكُمْ اَطْهَرُ لِقُلُوْبِكُمْ وَقُلُوْبِهِنَّ ؕ وَمَا كَانَ لَكُمْ اَنْ تُؤْذُوْا
 رَسُوْلَ اللّٰهِ وَلَا اَنْ تَنْكِحُوْا اَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهٖۙ اَبَدًا ؕ اِنَّ ذٰلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللّٰهِ عَظِيْمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang Maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri-isteri Nabi), Maka mintalah dari belakang tabir. cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah Amat besar (dosanya) di sisi Allah.²¹*

Hijab dalam ayat ini menunjukkan arti penutup yang ada di rumah Nabi SAW, yang berfungsi sebagai sarana penghalang atau pemisah antara laki-laki dan perempuan, agar mereka tidak saling memandang. Hijab

²⁰ Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. 9

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an, Terjemah & Tadjwid*, (Bandung: PT: Sygma, 2014), h. 418.

berasal dari kata h-j-b; bentuk verbalnya (fi'il) adalah hajaba, yang diterjemahkan dengan menutup, menyendirikan, memasang tirai, menyembunyikan, membentuk pemisahan, hingga b memakai topeng.

Banyak pendapat yang mengatakan bahwa hijab sama dengan jilbab dan juga ada yang berpendapat sebaliknya bahwa hijab dan jilbab adalah sesuatu yang berbeda. Jilbab adalah gamis longgar yang dijulurkan ke seluruh badan hingga mendekati tanah sehingga tidak membentuk lekuk tubuh. Tetapi inti hijab dan jilbab adalah sama yaitu penutup. Selanjutnya Abul Baqa' Al Hanafi juga menjelaskan bahwa setiap yang menutupi hal-hal yang dituntut untuk ditutupi atau menghalangi hal-hal yang terlarang untuk digapai maka itu adalah hijab.²²

Maka istilah hijab maknanya sangat luas. Dengan demikian hijab muslimah, adalah segala hal yang menutupi hal-hal yang dituntut untuk ditutupi bagi seorang Muslimah. Jadi hijab muslimah bukan sebatas yang menutupi kepala, atau menutupi rambut, atau menutupi tubuh bagian atas saja. Namun hijab muslimah mencakup semua yang menutupi aurat, lekuk tubuh dan perhiasan wanita dari ujung rambut sampai kaki.

Dalam sholat, salah satu syarat sahnya adalah menutup aurat dengan pakaian syar'i, sehingga apa pun yang dipakai seorang muslimah agar auratnya tidak terbuka, itu sudah cukup menjadikan sholatnya sah. Pakaian syari'i inilah yang disebut dengan HIJAB. Terdiri dari tiga komponen, yaitu:

²² <https://muslim.or.id/26725-makna-hijab-khimar-dan-jilbab.html>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pakaian rumah (al-tsaub)
- b. Kerudung (khimar)
- c. Jilbab²³

Pakaian wanita saat berada di rumahnya, dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang biasa dia lakukan bersama dengan mahramnya, tentu wanita muslimah tidak perlu menutup aurat dengan pakaian lengkapnya sebagaimana keluar rumah. Karena Allah membolehkan mahram wanita muslimah itu untuk melihat bagian tubuh wanita sampai batas tempat meletakkan perhiasannya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31 sebagai berikut:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ
 ءَابَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي
 أَخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ
 الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ
 زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak

²³ Felix Y. Siau, *Yuk Berhijab*, (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2015), h.64

mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.²⁴

Selain beraktivitas tentu wanita juga tidak bisa menghindarkan dirinya untuk beraktivitas di tempat-tempat umum ketika dia bertamu dan berinteraksi dengan lelaki asing (non mahram). Pada tempat umum inilah wanita disyariatkan mengenakan pakaian tambahan untuk menutup auratnya, yaitu hijab. Perintah Allah untuk mengenakan hijab juga difirmankan Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59 sebagai berikut:

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى
 اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²⁵

Dalam ayat tersebut, kata jalabib adalah bentuk jamak dari kata jilbab. Jilbab berasal dari akar kata jalaba berarti menghimpun dan membawa. Kata jilbab memiliki arti pakaian yang menutupi baju dan kerudung yang sedang dipakai, sehingga jilbab menjadi bagian kain yang menutupi tubuh. Kemudian jilbab dapat diartikan sebagai penutup kepala dan atau pakaian yang harus diulurkan keseluruhan tubuh. Pada ayat di

²⁴ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat An-Nur ayat 31.

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat Al-Ahzab ayat 59.



atas, Allah memerintahkan Nabi untuk menyuruh istri-istrinya untuk memakai jilbab agar mereka mudah dikenali sebagai wanita muslim dan sebagai penutup aurat bagi tubuh mereka.

Ibn Katsir dalam tafsirnya mengenai surah Al-Ahzab ayat 59 yang di kutip oleh Felix Y. Siauw menuliskan, “jilbab adalah *al-rida*” (selendang) yang dipakai diatas *khimar*. Begitu pendapat ibn Mas’ud, Ubaidah, Qatadah, Hasan Al-Bashri, Sa’id ibn Jubair, Ibrahim Al-Khurasani, dan lainnya. Jilbab itu seperti *al-izr* saat ini. Menurut Al-Jauhari, jilbab adalah *milhafah* (mantel yang menyelubungi)” Sedangkan Ibn Rajab dalam *Fathul Bari* menjelaskan, Jilbab adalah *mula’ah* yang menutupi seluruh badan, dirangkap di atas *al tsaub* (baju rumah). Biasa dikenal dengan sebutan *izar*. Kemudian *Al-Biqā’i* dalam tafsirnya menjelaskan bahwa tiada ulama yang salah dalam mengartikan jilbab. Karena jilbab adalah segala jenis pakaian longgar yang dapat menutupi seluruh tubuh muslimah (*Al-Qamish*).²⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ulama mengenai jilbab, maka dapat disimpulkan bahwa jilbab adalah pakaian luar yang menutupi seluruh tubuh seperti halnya baju kurung atau gamis. Sehingga muslimah yang hendak berpakaian sesuai dengan syari’at adalah menggunakan baju kurung atau gamis (jilbab) yang menutupi seluruh tubuh serta kerudung (khimar) sebagai penutup kepala yang terulur hingga dada, inilah yang kemudian disebut hijab.

²⁶ Felix Y. Siauw, *op.cit*, h.81-82.



4. Batasan Aurat Muslimah

Dalam ajaran Islam banyak sekali hukum atau aturan-aturan yang belum jelas atau membutuhkan penjelasan secara rinci dan sering melahirkan perbedaan pandangan antara banyak ulama yang ada. Seperti halnya tentang batasan aurat wanita.

Al-Qur'an tidak menentukan secara jelas dan rinci batas-batas aurat (bagian badan yang tidak boleh kelihatan karna rawan rangsangan). Seandainya ada ketentuan yang pasti dan ada batas yang jelas, maka dapat di pastikan pula bahwa kaum muslim (termasuk ulama sajak dulu hingga kini) tidak akan ada perbedaan pendapat.

Secara makna syariat, aurat adalah bagian tubuh yang haram di lihat, dan harus di tutup. Khususnya bagi muslimah, auratnya adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan²⁷ baik dalam shalat maupun di luar shalat. Pengertian ini berarti bahwa, para wanita muslimah wajib menutup auratnya selama dalam keadaan sendirian lebih-lebih lagi apa bila berhadapan dengan orang-orang yang bukan muhrim.

Dalil yang menunjukkan bahwa seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat kecuali wajah dan telapak tangan hingga kepergelangan adalah sabdah Rasulullah Saw. Sebagaimana yang di riwayatkan oleh Abu Daud :

dari Said bin Basir berkata dari Aisyah ra. Mengatakan sesungguhnya Asma" binti Abu Bakar datang ke rumah Rasulullah saw. Dan dia berpakaian tipis, Rasulullah menegurnya seraya

²⁷ Felix Y. Siau. *Yuk Berhijab*, (Bandung: Mizania, 2014), h. 55.



berkata: “hai asma” sesungguhnya wanita apabila kedatangan haid tidak patut menampakan sesuatu dari dirinya kecuali ini, dan beliau mengisyaratkan pada wajah dan tangannya. (HR. Abu Daud)

Dalam syariat Islam, lelaki dan wanita di Wajibkan untuk menutup bagian-bagian badan yang di sebut sebagai aurat. Setelah iman, kewajiban pertama atas seorang muslim adalah menutup aurat. Ini telah menjadi sebuah kewajiban sejak permulaan Islam, dan sudah menjadi sebuah kewajiban dalam syariat semua Nabi. Bahkan sebelum manusia turun ke bumi ini, ketika Allah SWT. Melepaskan pakaian surga dari Nabi Adam a.s. dan Hawa sebagai akibat ketidaktahuan mereka kepada perintah Allah Swt untuk tidak memakan buah khuldi, mereka berdua menutup kemaluan mereka dengan dedaunan. Demikian pula, sepertinya sudah menjadi tabiat manusia untuk menutupi bagian-bagian penting tubuhnya.

Dalam syariat semua Nabi, sejak Nabi Adam a.s. Hingga Nabi Muhammad Saw, sudah di wajibkan utuk menutup aurat. Memang ada perbedaan kecil dalam batasan dan ketentuan bagian-bagian mana yang harus ditutup, akan tetapi secara umum penutup bagian-bagian tubuh tertentu sudah merupakan syariat seluruh Nabi. Setiap lelaki dan wanita di wajibkan melaksanakan perintah ini tanpa mempedulikan apakah ada yang melihatnya atau tidak. Jika seseorang mengerjakan shalat dalam keadaan telanjang walupun pada malam yang gelap gulita yang tidak ada seorang pun yang dapat melihatnya, maka para ahli fiqih sepakat bahwa shalatnya tidak di terima. Demikian halnya, jika seorang mengerjakan shalat di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat tertutup yang tidak seorang pun melihatnya, tetapi auratnya terbuka, maka shalatnya tidak sah.²⁸

Mengenai wajah, dua tangan, dan dua telapak kaki. Seorang wanita, berdasarkan pendapat yang paling shahih di antara pendapat yang ada, tidak di perbolehkan memperlihatkan bagian-bagian tubuh tersebut kepada kaum pria ajnabi, bahkan iya tidak di perbolehkan memperlihatkan apapun selain pakaian, tidak sebelum hukum sebelum adanya nashk.

Tetapi, bagian-bagian tersebut tidak wajib ditutupnya berdasarkan pendapat yang di sepakati oleh kaum muslimin. Bahkan, berdasarkan ijma', ia diperbolehkan memperlihatkan wajahnya sekalipun iry termasuk perhiasan *batin*. Demikian halnya kedua tangan, boleh diperlihatkan menurut pendapat jumbuh ulama', seperti Abu Hasan, Asy-Safi'I, dan ulama lainnya. Ia juga merupakan salah satu dari dua riwayat yang berasal dari Imam Ahmad. Demikian pula dua telapak kaki, boleh diperlihatkan menurut Imam Abu Hanifah, dan ini merupakan pendapat yang paling kuat. Karna Aisyah *Radhiyallahu* „*anha* menganggapnya sebagai perhiasan lahir.²⁹

Selanjutnya Hamka dalam tafsir karya nya yang berjudul “*Tafsir Al-Azhar*” beliau berpendapat bahwa selangkah demi selangkah masyarakat islam itu di tentukan agar berbeda dengan masyarakat non muslim.

²⁸ Muhammad Ismail M. *Hijab Pakaian Taqwa Wanita Muslimah*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007), h. 83.

²⁹ Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah, *Hijab dan Pakain Wanita Muslimah Dalam Shalat* (Solo: At-Tibyan, 2003), h. 36.



Terutama dalam masalah pakaian bagi para muslimah yang menunjukkan adanya sopan santun serta akhlak yang tinggi.

Sebelum menafsirkan dengan panjang lebar terhadap ayat 59 surat al-Ahzab, beliau beliau menguraikan terlebih dahulu *Asbabun Al-Nuzul* di mana sebelum ayat ini diturunkan tidaklah berbeda pakaian perempuan Islam dengan perempuan musyrik. Tidak ada beda pakaian budak-budak perempuan pembantu rumah tangga dengan pakaian wanita merdeka. Oleh karena pada waktu itu belum mempunyai tempat membuang hajat mereka terpaksa keluar dari rumah mereka pada waktu malam ketempat yang jauh tersisih. Maka kesempatan yang demikianlah di ambil kaum laki-laki yang berniat jahat untuk mengganggu kaum perempuan. Mereka menyamaratakan wanita yang merdeka dan tidak merdeka. Maka turunlah ayat tersebut.³⁰

Hamka berpandangan bahwa dalam ayat 59 surat al-Ahzab Allah Swt tidak menjelaskan model atau bentuk pakain yang harus dikenakan oleh wanita muslimah. Perkara ini tidak di tentukan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an. Yang dikehendaki oleh Allah Swt, pakaian yang menunjukan kepada kesopanan bukan memperagakan badan untuk menjadi tontonan laki-laki.³¹

Berdasarkan kepada uraian tentang pandangan Hamka dalam kitab tafsirnya, maka dapat di perjelaskan bahwa beliau tidak menekankan

³⁰ Hamka, *Tafsir al-azhar*, (Surabaya: Yayasan lati mojong, 1400H), juz 22-25, h. 125.

³¹ *Ibid.*, h. 130.



tentang nama dan bentuk pakaian tersebut, namun yang terpenting memenuhi unsure-unsur sebagai berikut:

- a. Menunjukkan Iman kepada Allah
- b. Pakaian yang sopan
- c. Tidak menampakan bentuk tubuh

5. Fungsi Hijab

Berdasarkan pengertian hijab di atas, maka wanita berkewajiban menutup tubuhnya dari laki-laki asing dengan hijab, jubah, pakaian panjang, mantel, jas kain penutup, kerudung, dan setiap pakaian lainnya yang menutupi seluruh tubuh dan tidak ada dalil yang mewajibkan memakai bentuk penutup tertentu.³² Pakaian yang sesuai dengan ajaran agama Islam tidak ketat sehingga tidak menggambarkan bentuk tubuh, kain nya harus tebal dan tidak tembus pandang sehingga tidak nampak kulit tubuh, tidak mencolok dan berwarna yang dapat menarik perhatian.³³

Diantara kemungkinan yang kerap terjadi adalah perempuan keluar rumah dengan menghias wajah, telapak tangan, dan kuku mereka dengan gincu, bedak, dan alat kecantikan lainnya yang tidak boleh memperlihatkan laki-laki bukan muhrim. Perbuatan ini mengandung fitnah. Dia wajib menutup semua itu ketika keluar menuju jalan raya, sekalipun dia tidak mengeluarkan aroma harum.³⁴

³² Brahim Amini, *Bangga Jadi Muslimah*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), h.25

³³ Muhammad Mutawwali Sya^hrawi, *Fiqh Wanita Mengupas Keseharian Wanita Dari Masalah Klasik Hingga Kotemporer*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), h. 55-57.

³⁴ Syaikh Iman Zaki Al-Barudi, *Tafsir Wanita di terjemahkan oleh Samsun Rahman*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), 2004, h.194.

Adapun batas-batas aurat bagi wanita yang wajib di tutup ialah seluruh tubuh wanita kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan tangan. Ini berdasarkan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Tarmidzi dan Ibnu Mas'ud yang artinya: *Perempuan itu adalah aurat, maka apabila ia keluar dari rumahnya syaitan pun berdiri tegak (dirangsang olehnya)*³⁵

Jadi kesimpulannya didalam kehidupan umum atau diluar rumah dan tempat tinggalnya, muslimah harus menggunakan hijab sebagai tanda ketaatannya kepada Allah SWT.³⁶

Adapun fungsi memakai Hijab bagi wanita muslimah adalah sebagai berikut:

a. Mentaati Perintah Agama

Berhijab merupakan suatu kewajibab yang diperintahkan oleh Allah SWT sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 31, Al-Ahzab ayat 53 dan Al-Ahzab ayat 59. Ketika wanita memakai hijab tentu akan dicatat sebagai amal kebaikan, sebaliknya menanggalkan jilbab akan dicatat sebagai perbuatan dosa³⁷

b. Menutupi Aurat

Menutup aurat merupakan fungsi berhijab. Wanita shalihah sebagai perhiasan dunia harus dijaga sangat baik, jangan sampai diumbar atau diobral murah. Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan arahan dalam menjaga perhiasan dunia. Aurat wanita

³⁵ Mulhandy Ibn Haj, *Kusumayadi, Amir Taufik, Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab (Kerudung)*, Cet.Ke-7, (Yogyakarta: Shalahuddin Press, 2007), h. 3-5

³⁶ Felix Y. Siaw, *Yuk Berhijab*, (Jakarta: Al-Fatih Press, 2015), h. 83

³⁷ Al-Husainan, *Khalid, Ensiklopedi Mini Muslimah: Panduan Praktis Fikih Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Arafah,2012),h.3.

adalah seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan. Wanita itu adalah aurat yang harus ditutupi, dan Hijab adalah penutupnya dan sebagai pertanda taqwa.³⁸

c. Sebagai identitas seorang muslimah

Hijab adalah sebagai petunjuk identitas yang membedakan antara satu dengan lainnya. Dengan Berhijab akan memberikan kepada wanita muslimah hal-hal yang baik dan mencegah dari hal-hal yang buruk, karena Allah lebih mengetahui mana hal-hal yang bermanfaat bagi hamba-Nya dan mana yang membahayakannya.

d. Agar lebih mudah dikenal

ذَلِكَ أَدَّتِي أَنْ يُعْرَفَنَّ

“yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lau Maha Penyayang...”

Dengan demikian

فَلَا يُعْرَفَنَّ

“karena itu mereka tidak di ganggu”

Dikenali dari apa atau sebagai siapa? Menurut dari penjelasan atas latar belakang ayat ini diturunkan ada sejumlah riwayat yang disampaikan para ahli tafsir mengenai latar belakang turunnya ayat ini.

³⁸ Bakr bin Abdullah Abu Zaid, *Menjaga Kesucian Wanita Muslimah*, terjemah. Ahmad Sunarto, (Rembang: Pustaka Anisah, 2004), h. 101.

Satu di antaranya disampaikan oleh Ibnu Sa'd dalam bukunya al-Thabaqat dari Abu Malik. Katanya:

“Para istri Nabi Saw pada suatu malam keluar rumah untuk memenuhi keperluannya. Pada saat itu kaum munafik menggoda dan mengganggu mereka. Mereka kemudian mengadukan peristiwa itu kepada Nabi. Sesudah Nabi menegur mereka. Kaum munafiq itu mengatakan “Kami kira mereka perempuan-perempuan budak.” Lalu turunlah ayat 59 al-Ahzab ini.”

Ibnu Jarir at-Thabari, maha guru ahli tafsir menyimpulkan ayat ini sebagai larangan meyerupai cara berpakaian perempuan-perempuan budak. Umar pernah memukul seorang perempuan budak yang memakai jilbab, sambil menghardik: “Apalah kamu mau menyerupai perempuan merdeka, hai budak perempuan?”

Dari informasi sebab nuzul (sebab turun) ayat di atas sangatlah jelas bahwa sebagai ciri pembeda antara perempuan merdeka dari perempuan budak, bukan pembeda antara perempuan muslimah dari perempuan non muslimah. Ciri tersebut diletakkan di atas kain kepala atau kerdungnya dan atau dengan menyeliputitubuhnya sebagian.

e. Menjaga kesucian wanita

Hijab yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan menjadikan para wanita muslimah yang beriman berada dalam kesopanan dan kesucian. Hijab atau jilbab akan menjauhkan wanita muslimah dari akibat yang tidak baik, fitnah dan kerusakan.



f. Untuk mewujudkan akhlak yang baik

Hikmah menutup aurat adalah dapat menjaga pandangan seorang muslimah agar tetap berperilaku baik sesuai kaidah agama. Rasanya akan aneh jika ada seorang muslimah taat dalam memakai kerudung namun masih berperilaku buruk. Namun bukan berarti mengenakan hijab hanya bagi wanita yang sudah berakhlak baik saja, justru wanita yang masih berakhlak kurang baik atau belum menjalankan perintah agama dengan taat, sangat ditekankan untuk memakai hijab supaya perilakunya juga ikut baik.

Jika luarnya sudah dibaguskan, niscaya bagian dalam (hati) juga akan ikut baik. Wanita yang sudah meniatkan berbuat baik, niscaya Allah akan mencatat amal kebaikan baginya dan memudahkan untuk mendapatkan hidayah dari-Nya.

g. Menjaga rasa malu

Rasa malu merupakan modal dalam kehidupan seseorang, orang yang tidak mempunyai rasa malu, tidak akan mulia. Rasa malu termasuk fitrah, budi pekerti Islam dan termasuk cabang iman. Dalam hal ini Hijab merupakan salah satu sarana untuk menjaga rasa malu bagi seorang wanita muslimah.³⁹

³⁹ *Ibid.*,h.102



h. Melindungi rambut dari sengatan panas matahari, terlindungi dari debu dan polusi.

Sinar matahari yang terik akan mengakibatkan berbagai masalah rambut dan kulit kepala yang mungkin berdampak serius. Dengan mengenakan hijab makan akan terlindungi dari masalah tersebut yang artinya tidak perlu menggunakan penutup kepala tambahan lagi. Inilah fungsi memakai hijab terhadap panas dan bahaya sinar UV.⁴⁰

i. Di cintai Allah.⁴¹

Allah berfirman melalui hadis qudsi:

“hamba-hambaku tidaklah ber-taqarrub kepada-Ku dengan sesuatu pun yang lebih kucintai dari pada apa yang aku wajibkan atasnya”. (HR. Bukhari Muslim).

i. Menutup aib atau cacat yang ada pada tubuh

Muslimah yang mengenakan hijab atau busana muslimah, sebagian besar anggota tubuhnya akan tertutup. Ketika ia memiliki suatu cacat pada tubuhnya tidak akan terlihat. Hal ini menghindari datangnya celaan dari orang lain, sehingga mencegah bertambahnya dosa.⁴²

⁴⁰ Mh. Hanun Siregar, *Makin Sehat Dengan Berhijab*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013),h.42

⁴¹ Yani Nuri Triyana, *Hijab For Brain, Beuty, and Behavior*, (Yogyakarta: Sabil laksana Group, 2017), h.44

⁴² *Ibid*,h.50.

j. Mencegah penyakit kangker kulit.

Kulit wanita cenderung lebih tipis dari kulit laki-laki. Kulit yang terpapar sinar matahari khususnya sinar UV secara terus menerus dan dalam waktu lama dapat mengakibatkan terjadinya kanker kulit. Sinar UV ini berbahaya bagi kulit, sehingga kulit harus terjaga dari sinar UV. Hijab adalah solusi yang paling tepat dalam mengatasi masalah ini. karena dapat menutupi kulit tubuh secara menyeluruh⁴³

6. Syarat Hijab

Hijab merupakan pakaian syar'i yang sesuai dengan ketentuan al-Qur'an maupun hadis, Ada beberapa syarat hijab yang bisa dijadikan standar mode atau kriteria dalam berhijab, yaitu:

a. Menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan.

Sebelumnya telah dijelaskan melalui Al-Qur'an surah An-Nur ayat 31 dan surah Al-Ahzab ayat 59, bahwa muslimah wajib untuk berpakaian yang menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan.

Hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah, bahwa Asma binti Abu Bakar pernah menemui Nabi Saw dan saat itu Asma memakai pakaian yang sangat tipis. Lalu Nabi Saw memalingkan wajahnya dan bersabda, *"Wahai Asma, jika seorang wanita telah mengalami menstruasi, maka tidak diperbolehkan nampak darinya kecuali*

⁴³ Al-Husainan, Khalid, *loc.cit.*

(anggota tubuh) yang ini dan ini” Lalu beliau mengisyaratkan wajah dan kedua telapak tangannya. (HR. Abu Daud).⁴⁴

Selain wajah dan telapak tangan, adalah aurat yang harus ditutup, karena menatapnya menghasilkan dosa, baik bagi muslimah yang membuka aurat ataupun bagi lelaki tidak ada hak melihat aurat.⁴⁵ Maka diwajibkan bagi muslimah untuk menutup auratnya menggunakan hijab.

Muslimah harus mengenakan jilbabnya sebagai tanda ketaatannya kepada Allah swt. Inilah yang disebut pakaian syar’i penutup aurat atau hijab, yaitu pakaian rumah yang dirangkapkan jilbab di atasnya dan dilengkapi *khimar* yang menutupi kepala, leher hingga batas dadanya.⁴⁶

b. Hijab tidak difungsikan sebagai perhiasan

Hijab tidak digunakan sebagai perhiasan, kecantikan yang dapat menarik perhatian dan pandangan orang lain, atau tidak berbentuk pakaian yang aneh (mengikuti budaya yang merusak moral) sehingga menarik perhatian, tidak berfarfum (memakai wangi-wangian)⁴⁷ dan tidak menggunakan hijab dengan motif atau gambar-gambar yang mencolok pada hijab serta tidak menggunakan perhiasan yang dapat mempercantik tampilan hijab.

⁴⁴ Abu Malik Kamal, *Shahih Fikih Sunnah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h.46.

⁴⁵ Felix Y. Siau, *Op.cit*, h. 56.

⁴⁶ *Ibid.*, h.83.

⁴⁷ Abu Mujadiddul Islam, *Memahami Aurat dan Wanita*, (Surabaya: Lumbung Insani, 2011), h.56



Allah berfirman, “...Dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka kecuali apa yang biasa tampak” (Qs. An-Nur ayat 31). Dalam ayat ini disebutkan perhiasan yang dimaknai sebagai keindahan pada wanita yang wajib ditutupi.

c. Hijab terbuat dari kain yang tebal dan longgar

Agar tidak terlihat bentuk atau lekuk tubuh pemakainya maka sebaiknya hijab haruslah besar serta dari kain yang tebal sehingga tidak transparan. Rasulullah bersabda:

“Ada dua kelompok penghuni neraka yang belum pernah aku lihat, yaitu suatu kaum yang memiliki cambuk layaknya ekor sapi yang digunakannya untuk mencambuk manusia, dan para perempuan yang berpakaian namun layaknya telanjang, berlenggak-lenggok dan menggoda, kepalanya bagaikan punuk unta yang miring; mereka tidak masuk surga dan tidak mencium aromanya, padahal aroma surga tercium dari jarak sekian dan sekian”. (HR.Muslim)⁴⁸

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa wanita yang berpakaian namun telanjang adalah wanita yang memperlihatkan lekuk tubuhnya yang memiliki arti menggunakan pakaian ketat dan tipis serta menggelung rambutnya ke atas atau menggunakan konde layaknya punuk unta adalah wanita yang tidak akan masuk surga.

d. Tidak menggunakan wewangian

Ketika keluar rumah seorang wanita hendaknya tidak perlu menggunakan wewangian yang menyenangkan karena hal ini akan menimbulkan fitnah bagi laki-laki yang tidak sengaja dilewatinya.

⁴⁸ Abu Malik Kamal, *op.cit*, h.51.



“Setiap wanita yang mengenakan wewangian (parfum) lalu dia berjalan melewati suatu kaum supaya mereka mencium aroma wanginya, berarti dia adalah pezina” (HR. An-Nasa“i, Abu Daud, dan Tirmidzi).⁴⁹ Larangan diatas bukan berarti perempuan tidak boleh memakai wewangian sama sekali atau dibiarkan berbau tak sedap. Oleh karena itu, jika parfum dengan wangi sedikit/samar atau untuk sekedar menetralkan bau, (misalnya: deodoran), maka boleh.⁵⁰

e. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

Pakaian wanita muslimah yang dikenakan tidak menyerupai pakaian laki-laki. Maksudnya adalah seorang wanita yang menggunakan sepotong atau keseluruhan pakaian yang biasa digunakan oleh laki-laki, misalnya celana dan yang lainnya.

“Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang mengenakan pakaian wanita dan wanita yang mengenakan pakaian lelaki.” (HR. Abu Daud dan Ahmad).⁵¹

Prinsip dari larangan penyerupaan di antara dua lawan jenis di atas bukan terletak pada sesuatu yang dipilih oleh laki-laki dan perempuan serta yang menjadi kebiasaan mereka, melainkan justeru pada apa yang boleh bagi laki-laki dan yang boleh bagi wanita.⁵² Maknanya adalah bahwa wanita harus mengenakan apa yang sudah pada kodratnya, yaitu pakaian yang menutup aurat.

⁴⁹ *Ibid*,h.53.

⁵⁰ Ummu Sa“id, *Wanita Haram Memakai Parfum*, <https://muslimah.or.id/5778-wanita-haram-memakai-parfum.html>. Diakses pada hari minggu, 4 April 2020, pukul 11.45 wib.

⁵¹ Abu Malik Kamal, *loc.cit*.

⁵² *Ibid*,.



B. Gambaran Umum Novel *Kerudung di Titik Api*

1. Pengertian Novel

Nurgianto yang dikutip Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.⁵³ Sedangkan menurut Tarigan yang digunakan oleh Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa, kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang pula diturunkan pada kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti puisi, drama dan lain-lain maka jenis novel ini muncul kemudian.⁵⁴

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan.⁵⁵ Novel tidak sekedar merupakan rangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur padu.⁵⁶ Novel adalah salah satu bentuk karya sastra dan merupakan cerita fiksi yang berbentuk tulisan

⁵³ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel *Ratu Yang Bersujud* Karya Amrizal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015, h. 3

⁵⁴ *Ibid.*,

⁵⁵ Marlina susanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi'*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013, h.274

⁵⁶ Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002), h. 43.

atau kata-kata. Cerita dalam novel biasanya berisi tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Novel merupakan karya fiksi (khayalan pengarang) yang ditulis secara naratif. Artinya menceritakan atau mengisahkan, kejadian-kejadian sehingga membentuk atau melahirkan sebuah konflik yang seolah-olah benar-benar terjadi, dan kejadian yang ada dalam novel tidak perlu dicari kebenarannya. Novel salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang diungkapkan pengarang dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis.

2. Unsur-unsur Novel

Didalam novel terdapat bagian-bagian, unsur-unsur pembentuk, yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Unsur-unsur pembagian sebuah novel secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu unsur *ekstrinsik* dan *intrinsik*.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik terdiri dari keadaan subyektivitas individu pengarang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup, biografi, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial yang seluruhnya itu mempengaruhi karya yang ditulis.⁵⁷

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah gagasan utama atau gagasan utama dari sebuah tulisan. Gagasan utama biasanya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita. Tema merupakan ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatar belakangi ciptaan karya sastra. Karena sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat, maka tema yang diungkapkan dalam karya sastra bisa sangat beragam. Tema bisa berupa moral, etika, agama, nilai, sosial, budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan kehidupan masyarakat Namun, tema bisa berupa pandangan pengarang, ide atau keinginan pengarang dalam menyiasati persoalan yang muncul.⁵⁸

⁵⁷ Burham Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), h.23

⁵⁸ Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2000)h. 84.



Oleh sebab itu, dalam menentukan sebuah tema harus memahami terlebih dahulu bagian-bagian yang mendukung sebuah cerita, baik latar, tokoh dan penokohan, alur atau persoalan yang dibicarakan. Apabila pembaca karya sastra telah dapat menentukan dan menemukan tema dari sebuah karya sastra, maka pembaca tersebut telah mengetahui tujuan pengarang dalam sebuah cerita yang telah dibuatnya.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita, menurut Abrams yang dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.⁵⁹

Tokoh merupakan para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi ialah ciptaan pengarang meskipun dapat juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata. Oleh karena itu dalam sebuah fiksi tokoh hendaknya dihadirkan secara ilmiah. Dalam arti tokoh-tokoh itu memiliki “kehidupan” atau berciri “hidup” atau memiliki derajat life likeness⁶⁰. Selanjutnya, tokoh didefinisikan sebagai orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam

⁵⁹ Burham Nurgiyanto, *op.cit*, h.217.

⁶⁰ Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka : 2006), h.30.



ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Karena peristiwa dalam karya sastra (novel) seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda, seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh utama. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki peranan penting karena permunculannya hanya melengkapi saja atau sebagai pendukung pelaku utama disebut dengan tokoh pembantu⁶¹.

Cara pengarang menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan atau karakter adalah pengembang watak yang meliputi pandangan pelaku, keyakinan, dan kebiasaan yang dimiliki para tokoh yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu karya sastra. Karakter tokoh atau pelaku dapat dikenal watak yang lewat penggambaran baik yang dilakukan pengarang, pencerita maupun oleh pelaku⁶².

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas dalam mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang berfungsi untuk memainkan cerita dan menyampaikan ide, motif, plot, dan tema yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral.

⁶¹ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung : PT. Sinar Batu Algesindo, 2002), h. 80

⁶² Citra Salda Yanti, *op.cit*, h.4.

c. Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun runut. Selain itu alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian, alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkai sehingga menghasilkan suatu cerita.

d. Gaya bahasa

Dari segi bahasa, tentunya pengarang menggunakan kata-kata atau kalimat dalam bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti sebagai pemilik dan pembaca sebagai orang yang menikmati karya sastra itu. Dari segi makna dan keindahannya, karya sastra itu disajikan dengan makna yang padat dan reflektif, sedangkan kalimat - kalimatnya berupa bentukan dari kata-kata dan frasa yang indah yang bermakna kiasan dan mengandung majas.⁶³

Penggunaan bahasa berfungsi untuk mencipta nada atau suasana persuasive dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antartokoh. Kemampuan pengarang menggunakan bahasa secara cermat dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi tiap adegan.⁶⁴

e. Latar

Pada dasarnya setiap karya sastra (novel) yang membentuk cerita selalu memiliki latar. Latar dalam novel tidaklah sepenuhnya

⁶³ *Ibid.*,

⁶⁴ E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia, 2008),h. 54-64.

sama dengan realitas. Karya sastra (novel) merupakan hasil rekaan pengarang yang diciptakan untuk dinikmati oleh pembaca. Meskipun demikian, latar yang ada dalam cerita tetap mempunyai relevansi dengan realitas yang sesungguhnya, karena pengarang menciptakan karyanya dari hasil pengamatan dan pengalaman terhadap lingkungan hidupnya. Yang dimaksud dengan lingkungan hidup ialah kebiasaan, adat istiadat, latar belakang alam, atau keadaan sekitarnya. Latar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan ruang, waktu, dan situasi sosial terjadinya peristiwa dalam cerita.

f. Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri. Sudut pandang cerita itu menyatakan bagaimana pengias (pengarang) dalam sebuah cerita, apakah ia mengambil sekuruh bagian langsung dalam seluruh peristiwa atau sebagai pengamat terhadap objek dari seluruh tindakan-tindakan dalam cerita itu. Pengarang dapat bertindak sebagai tokoh utama yaitu mengisahkan adegan dengan menggunakan kata ganti orang pertama (aku, kami) pengarang dapat juga sebagai pengamat dengan menggunakan kata ganti orang kedua (kau, kamu).⁶⁵

⁶⁵ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diangkat dan dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Analisis Wacana Makna Hijab Dalam Novel Hijabers In Love Karya Oka Aurora*. Penelitian ini dilakukan oleh Aanisa Natasya Wulandari, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2017. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa : (1) secara sistematis, teks tersebut telah memberikan makna sendiri dari unsur tematik hijab sendiri di novel “*Hijabers In Love*” adalah perintah dari Allah SWT, sebagai perlindungan untuk kita, bisa jadi ketika kita sudah memakai hijab lama-lama akan merubah diri kita segi akhlak. Dari segi semantic latar sudah jelas, maksud dengan detail dijelaskan , praanggapan sudah ada meskipun tidak dari dalil-dalil yang ada dalam al-Qur’an. (2) berdasarkan kognisi sosial, Oka Aurora memberikan pandangan bahwa berhijab adalah salah



satu perintah Allah SWT. Untuk umatnya yaitu para wanita muslimah. Akan tetapi, Oka Aurora juga memberikan pendapatnya apabila kita memilih untuk berhijab kita sudah tau bagaimana konsekuensinya dan seharusnya ketika kita sudah memakai hijab kita diharapkan untuk merubah taqwa menjadi lebih baik lagi dari yang lalu. (3). Berdasarkan konteks sosial, hijab merupakan perintah Allah SWT. Yang tidak bisa kita ganggu gugat, kita harus menurut apa yang Allah SWT telah perintahkan. Mungkin banyak yang beralasan apabila mereka memakai hijab aktifitas mereka terganggu, panas, tidak mau ribet, dan lain hal tetapi sekarang sudah banyak jenis-jenis hijab dan itu sesuai dengan kebutuhan jadi kita tidak usah ragu lagi untuk memakainya apalagi kita tau memakai hijab itu hukumnya wajib.⁶⁶

Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Aanisa Natasya Wulandari memiliki persamaan yaitu sama-sama penelitian tentang makna hijab dalam sebuah novel. Namun bedanya, peneliti saudari Aanisa Natasya Wulandari pada Novel *Hijabers in Love* karya Oka Aurora, sedangkan penelitian penulis pada novel *Kerudung di Titik Api* karya Moch Taufik Hidayatullah.

2. *Hijab dalam Perspektif Pendidikan Perempuan (Studi Pemikiran Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani)*. Penelitian ini dilakukan oleh Brian Gistiano, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Hasil Penelitian

⁶⁶ Aanisa Natasya Wulandari, *Analisis Wacana Makna Hijab Dalam Novel Hijabers In Love Karya Oka Aurora*, Skripsi, (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyimpulkan bahwa: (1) menutup seluruh badan selain yang di kecualikan, (2) bukan berfungsi sebagai perhiasan,(3) kainnya harus tebal dan tidak tipis, (4) Harus longgar, tidak ketat, sehingga tidak dapat menggambarkan sesuatu dari tubuhnya, (5) Tidak diberi wewangian (6) Tidak menyerupai pakaian laki-laki dan pakaian wanita kafir, (7) Bukan pakaian untuk mencari popularitas.⁶⁷ Perbedaan penelitian saudara Layli Tsurayya membahas *Hijab dalam Perspektif Pendidikan Perempuan Studi Pemikiran Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani*, sedangkan penelitian penulis membahas interpretasi dan fungsi hijab yang termuat dalam novel *Kerudung di Titik Api*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁷ Brian Gistiano, *Hijab dalam Perspektif Pendidikan Perempuan (Studi Pemikiran Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani)*, (Lampung, Universitas Raden Intan, 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁶⁸ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis.

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofi dan

⁶⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),h. 1-2.

⁶⁹ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 5

teoritis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁷⁰

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data-data diperoleh.⁷¹ Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁷² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Kerudung Di Titik Api* karya Moch Taufik Hidayatullah yang diterbitkan oleh Pustaka Belajar pada Januari 2018 dan terdiri dari 510 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁷³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku dan novel yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti: Novel lain karangan Moch Taufik Hidayatullah dengan judul

⁷⁰ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), h. 2

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.107.

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.62

⁷³ *Ibid.*,

*Ketika Nalar Berbicara, Al-Qur'an dan Hadist dan Buku-buku tentang interpretasi, dan fungsi Hijab yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini seperti buku yang ditulis oleh Marjan Husaeri Al-Haritsi dengan judul *Sungguh, Engkau Lebih Cantik Dengan Hijab*, Abdulazin bin Marzuqu Ath-Tharifi, *Hijab Busana Muslimah sesuai syariat dan fitrah*.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pekerjaan pengumpulan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan. Atau dengan sederhana memilih dan meringkaskan dokumen-dokume yang relevan.⁷⁴ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Sehingga disini penulis mengumpulkan berbagai data atau informasi dan materi yang bersumber pada kepustakaan yang berhubungan dengan interpretasi dan fungsi hijab.

⁷⁴Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h.29



2. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi juga berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan penelitian.⁷⁵ Sehingga dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui penggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, yaitu tentang interpretasi dan fungsi hija

D. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil studi pustaka dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Content analysis merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.⁷⁷

Setelah data berhasil terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Dan analisis kualitatif berarti berupa kata-kata bukan rangkaian angka. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, h. 200.

⁷⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 30

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001),h.173.

1. Deduksi, yaitu proses berpikir yang bergerak dari pernyataan umum menuju pernyataan yang khusus dengan penerapan kaidah-kaidah logika atau membuat kesimpulan dengan mengajukan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum terlebih dahulu.
2. Induksi, yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasinya dari peristiwa-peristiwa tersebut ke hal-hal yang bersifat umum. Atau membuat kesimpulan bukan dari pernyataan-pernyataan yang umum melainkan dari hal-hal yang khusus.
3. Intrepretasi, adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang di analisis. Atau dengan kata lain, intrepretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang di analisis. Atau dengan kata lain, intrepretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang telah di analisis dan di paparkan. Dengan demikian, memberikan intrepretasi dari data berarti memberikan arti yang lebih luas dari data penelitian.⁷⁸

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi dengan judul “Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel *Kerudung di Titik Api* Karya Moch Taufik Hidayatullah, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁷⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 137.



Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bagian ini berisi gambaran umum pembahasan dalam penelitian ini yang meliputi latar belakang, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua kajian teori. Dalam bab ini membahas secara teoritis mengenai interpretasi dan fungsi hijab dalam novel *Kerudung di Titik Api* Karya Moch. Taufik Hidayatullah. yang meliputi tinjauan tentang interpretasi, tinjauan fungsi, tinjauan tentang hijab, batasan aurat wanita muslimah, fungsi hijab dan syarat hijab.

Bab ketiga metodologi penelitian membahas jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab keempat memuat deskripsi dari isi novel *Kerudung di Titik Api* yang meliputi biografi penulis, deskripsi novel *Kerudung di Titik Api*, membahas tentang hasil penelitian atau analisis mengenai Interpretasi dan Fungsi Hijab dalam Novel *Kerudung di Titik Api* Karya Moch. Taufik Hidayatullah.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Setelah bab terakhir ini, penulis akan menyajikan daftar kepustakaan sebagai kejelasan referensi skripsi, serta semua lampiran-lampiran yang berhubungan dengan perjalanan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel *Kerudung Di Titik Api* karya Moch Taufik Hidayatullah berusaha mengajak dan memotivasi para pembaca untuk menggunakan melestarikan dan membudayakan hijab dalam kehidupan sehari-hari walaupun akan menempuh berbagai tantangan dan cemoohan dari berbagai kalangan dalam kehidupan sehari-hari. Berhijab dalam novel *Kerudung Di Titik Api* dapat digunakan oleh berbagai perempuan dengan segala profesi, keahlian, perspektif, hobi dan kekerabatan yang berbeda-beda.

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa interpretasi dan fungsi hijab dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch.Taufik Hidayatullah yaitu:

1. Interpretasi Hijab dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch.Taufik Hidayatullah:
 - a. Hijab untuk Menaati Syariat Islam
 - b. Hijab bukan saja milik wanita muslimah
 - c. Hijab merupakan kewajiban dan identitas seorang muslimah, Hijab itu mengikuti trend
 - d. Memakai hijab hanya saat momen tertentu atau peringatan hari besar Islam.
 - e. Hijab mengawasi untuk menjadi baik (Akhlaq yang baik)

- f. Hijab itu Iman
 - g. Hijab tidak gaul dan terlihat tua.
2. Fungsi Hijab dalam novel *Kerudung Di Titik Api* Karya Moch.Taufik Hidayatullah:
- a. Menutup aurat.
 - b. Identitas Muslimah.
 - c. Memakai Hijab terlihat lebih anggun dan cantik.
 - d. Melindungi rambut dari sinar matahari (ultra violet) dan penyakit kulit lainnya.
 - e. Hijab merupakan kemuliaan dan kehormatan seorang wanita.
 - f. Hijab menutup aib atau cacat pada tubuh
 - g. Hijab mengundang jodoh yang sholeh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pendidik, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Islami kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya sastra dalam bentuk pembelajaran seperti drama, cerita sehingga peserta didik memiliki minat baca yang baik kembali dengan adanya novel-novel Islami yang diperkenalkan gurunya dan tidak merasa bosan dalam belajar. Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sumber belajar tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan



interpretasi dan fungsi hijab, dan menjadikan ini sebagai pedoman mengimplementasikan Interpretasi dan fungsi hijab dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah novel. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman mengimplementasikan Interpretasi dan Fungsi Hijab.

3. Bagi remaja, Penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remaja dengan rentang usia 16-25 agar mengetahui lebih luas kandungan Novel Kerudung Di Titik Api tentang Interpretasi (makna) dan Fungsi Hijab. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam materi Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian Diri yang diajarkan pada kelas 10 SMA. Hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman siswa tentang makna dan fungsi hijab dan cara mengimplementasikan memakai hijab dalam kehidupan sehari-hari. Karna menutup aurat dengan memakai hijab merupakan kewajiban setiap wanita muslimah. Dan juga, novel ini memiliki narasi dan dialog yang sederhana, serta terhindar dari deskripsi adegan romantisme yang mengarah pada pornografi dan kebiasaan negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aanisa Natasya Wulandari, 2017, *Analisis Wacana Makna Hijab Dalam Novel Hijabers In Love Karya Oka Aurora*, Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Abdulaziz bin Marzuq Ath-Tharifi, 2015, *Hijab Busana Muslimah sesuai syariat dan fitrah*, Sukaharjo: Al-Qowan.
- Abu Iqbal Al-Mahalli, 2003, *Muslimah Modern dalam Bingkai Al-Qur'an dan Al-hadith*, Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Abu Malik Kamal, 2007, *Shahih Fikih Sunnah*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abu Mujadiddul Islam, 2011, *Memahami Aurat dan Wanita*, Surabaya: Lumbung Insani.
- Ahmad Suhendra, 2013, *Kontestasi Identitas Melalui Pegeseran Hijab dan Jilbab dalam Al-Qur'an*, PALASTREN, Vol. 6, No. 1.
- Ahyar Anwar, 2012, *Teori Sosial Sastra*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012.
- Atik Catur Budiati, 2001, *Jilbab: Gaya Hidup Kaum Hawa*, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol.1, No.1.
- Al-Husainan, Khalid, 2012, *Ensiklopedi Mini Muslimah: Panduan Praktis Fikih Muslimah*, Jakarta: Pustaka Arafah.
- Andri Wicaksono, 2014, *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta : Garudhawaca.
- Andri Wicaksono, 2014, *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta : Garudhawaca.
- Antilan Purba, 2012, *Sastra Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A. Zakaria, Tarbiyah An Nisa, 2004, : *Panduan Lengkap Wanita Shalehah*, Garut: ibn azka press.
- Bakr bin Abdullah Abu Zaid, 2004, *Menjaga Kesucian Wanita Muslimah*, terjemah. Ahmad Sunarto, Rembang: Pustaka Anisah.
- Brahim Amini, 2007, *Bangga Jadi Muslimah*, Jakarta: Al-Huda.
- Brian Gistiano, 2018, *Hijab dalam Perspektif Pendidikan Perempuan (Studi Pemikiran Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani)*, Lampung, Universitas Raden Intan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burham Nurgiyanto, 2010, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Citra Salda Yanti, 2015, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15.
- Departemen Agama RI, 2014, *Al-Qur'an, Terjemah & Tadjwid*, Bandung: PT: Sygma.
- Dharma Kesuma, dkk., 2014, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Duniaislam.perbedaan-hijab-jilbab-khimar-dankerudung
<http://www.duniaislam.org>. di akses 10 April 2020.
- E. Mulyasa, 2014, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Felix Y. Siau, 2015, *Yuk, berhijab!*, Jakarta: Alfatih Press.
- Herliyah Navisah, 2010, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih, Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Husein Shahab, 2004, *Hijab menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, Bandung : Mizan.
- Ibnu Mandzur, *Lisanul Arab*, Cet I, Jil, I, Bairut: Dar Shadir, tt.
<http://kbbi.web.id/>
- Kaelan, 2002, *Filsafat Bahasa: Realitas Bahasa, Logika Bahasa Hermeneutika dan Posmodernisme*, Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, .Yogyakarta: Paradigma.
- Marjan Husaeri Al-Haritsi, 2014, *Sungguh, Engkau Lebih Cantik Dengan Hijab*, Yogyakarta : Maktabah al-Hanif.
- M. Atar Semi, 2012, *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Angkasa.



- Marlina susanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, 2013, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi'*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2.
- Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mh. Hanun Siregar, 2013, *Makin Sehat Dengan Berhijab*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Moch. Taufik Hidayatullah, 2018, *Kerudung Di Titik Api*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhammad Mutawwali Sya^{aw}rawi, 2006, *Fiqih Wanita Mengupas Keseharian Wanita Dari Masalah Klasik Hingga Kotemporer*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Muhammad Ismai M, 2007, *Hijab Pakaian Taqwa Wanita Muslimah*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Mulhandy Ibn Haj, Kusumayani, Amir Taufik, 2007, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab (Kerudung)*, Yogyakarta: Shalahuddin Press.
- Mursal Esten, 1987, *Kritik Sastra Indonesia*, Padang: Angkasa Raya.
- Noeng Muhajir, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nining Haslinda Zainal, 2008, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai*, Makasar: Universitas Hasanudin.
- Paul Ricoeur, 2012, *Teori Interpretasi*, Yogyakarta: Ircisod.
- Purba, Antilan, 2012, *Sastra Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Quraish Shihab, 2004, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati..
- Saenong Ilham B, 2003, *Pembahasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an menurut Hassan Hanafie*, Jakarta: teraju.
- Sugihastuti dan Suhartono, 2002, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutarto Wijono, 2018, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, Jakarta: Kencana.
- Suwardi Endraswara, 2008, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, Yogyakarta : Media Pressindo.
- Syaikh Imam Zaki Al-Barudi, 2004, *Tafsir Wanita di terjemahkan oleh Samsun Rahman* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Syaikh Nasrudin Al Albani, 2002, *Jilbab Wanita Muslimah*, Media Hidayah.
- Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah, 2003, *Hijab dan Pakain Wanita Muslimah Dalam Shalat*, Solo: At-Tibyan.
- Taufiqur Rahman, 2018, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang : CV.Pilar Nusantara.
- Ummu Sa'id, *Wanita Haram Memakai Parfum*, <https://muslimah.or.id/5778-wanita-haram-memakai-parfum.html>. Diakses pada 4 April 2020.
- Wiyatmi, 2006, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka.
- Yani Nuri Triyana, 2017, *Hijab For Brain, Beuty, and Behavior*, Yogyakarta: Sabil laksana Group.

Lampiran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mampu menciptakan dunia baru 'yang bukan zona nyaman kepenulisannya' di saat ia berusaha untuk tidak terjebak membincangkan atau diperbincangkan masalah perempuan karena hijabnya.

—**PROF. EDDY S. SIRADJ, MSc, ENG**

Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Moch. Taufik Hidayatullah adalah generasi baru penulis Riau yang prolifik. Gagasan-gagasan 'ideologis' ke-Islaman—yang kekinian—menjadi penting diapresiasi oleh pembaca dalam novel-novelnya. Novel "Kerudung di Titik Api" ini pun adalah sebuah ruang perdebatan, simpang-siur pemikiran, yang tak semata bicara jilbab sebagai praktik keagamaan, tetapi juga soal sejarah-sosial dan problematikanya.

—**MARHALIM ZAINI**

Sastrawan dan budayawan Indonesia

Pekat metafora! "Kerudung di Titik Api" ini novel beritme lambat yang memanjakan pembaca dengan gulatan lapis demi lapis negosiasi identitas tokoh-tokohnya. Menjanjikan kisah yang berwarna sekaligus membuktikan kesungguhan penulisnya memahami psikologi perempuan.

—**DR. LINTANG RATRI RAHMIAJI**

Doktor Lulusan Universitas Indonesia dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Novel ini memiliki kekuatan diksi yang memukau. Kisahnya menarik untuk dibaca, mengupas fenomena *hijabers* dari berbagai sisi kehidupan.

—**ACHI TM,**

Novelis dan penulis skenario film. Penulis novel best-seller "Insya Allah Sah" diadaptasi layar lebar oleh MD Pictures.

Cassandra Cassanova, gadis terpelajar lulusan pemuncak dari Universitas kenamaan negeri ini. Hadir dari latar belakang keluarga yang menganggap Tuhan bukan permainan opsi untuk memilih agama mana yang terbaik dalam mengenal-Nya. Dalam rentang waktu Cassandra mencapai pendewasaan diri di usia berkepal dua, dorongan bawah sadar mengiring perhatiannya pada hijab. Ia menganggap ini bagai ajakan ghaib yang tak bisa dijelaskan kelogisan dan rasionalitasnya. Tetapi kerudung di pusaran hidup Cassandra menjelma petaka yang menghempasnya ke dalam dunia yang mendesak dan membuatnya sesak oleh berbagai dialektika.

Takdir Cassandra dihadapkan pada sekelompok sahabat sepermainan yang hadir dari berbagai latar belakang keluarga. Dalam perjalanannya, ketujuh gadis ini saling bersinggungan dalam mengartikan hijab sebagai entitas yang tak sekadar urusan taat syariat. Banyak sisi yang ikut terkuak bersama problematika yang menyedot atensi mereka dalam kisruh berkerudung. Kerudung memercikkan kontradiksi antara citra kesalihan dan panggung politik, keselarasan komunikasi mode dan teologis, keindahan jasmani dan perspektif religi filsuf, trend zaman dalam retorika kelompok sosial yang menyrotinya serta menautkan atensi seorang yang pantang berkerudung menjadi hipnotis yang mematahkan ambisinya.

Lalu bagaimana semesta **Mayang Sahura** sang sulung yang ditimpa lakon 'serba perbandingan', **Retno Jamilah** sang *youtubers* kondang anti hijab, **Nur Bahar** sang putri walikota kutu buku, **Arum Utami** si tambun berkerudung syari yang terobsesi dengan dunia kuliner dan teater, **Raenisa Siregar** sang atlet yang dielu-elukan lewat karier dan lirik mengerikan dari rambutnya yang meranggas, **Zulaikha Kumara** sang vokalis band rock populer putri tunggal dari keluarga MUJ yang religius serta **Yosi Noviani** sang desainer busana dengan setiap senti karyanya yang dijahit dari kelikhlasan? Petualangan mereka yang akan menjawab tantangan peradaban.



MOCH. TAUFIK HIDAYATULLAH lahir di Pekanbaru pada 26 Juli 1998. Mengenyam pendidikan di SDI Babussalam Pekanbaru, SMP Negeri 1 Pekanbaru, SMA Negeri 1 Pekanbaru, dan kini berstatus mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Novel "Kerudung di Titik Api" yang tengah berada dalam genggamannya ini merupakan karyanya setelah "Ketika Nalar Berbicara". Berkat novel "Ketika Nalar Berbicara", ia dianugerahi Penghargaan Sayembara Taruna Sastra Tingkat Nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Malam Penganugerahan Kebahasaan dan Kesastraan 2015. Beberapa karya tulisnya telah dimuat dalam beberapa media cetak provinsi dan nasional. Sejauh ini prestasi yang telah berhasil dicapai di antaranya: Juara III Gerakan Indonesia Membaca-Menulis (GIMM) Tingkat Nasional oleh Kemendikbud RI Tahun 2015, 100 Ketua OSIS Terbaik dan Terpilih Tingkat Nasional dalam *Indonesia Student Leadership Camp (ISLC IV)* Universitas Indonesia Tahun 2015, dan sebagainya.



PUSTAKA PELAJAR

Penerbit Pustaka Pelajar
Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167
Telp. (0274) 381542, Faks. (0274) 383083
e-mail: pustakapelajar@yahoo.com
website: pustakapelajar.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERUDUNG DI TITIK API

© Karya Moch. Taufik Hidayatullah

Cetakan Pertama, Januari 2018

Penyunting: Marhalim Zaini
Perancang Sampul: Faiz Farisi & MTH Art
Penata Aksara: Dim@swids
Foto Penulis: AkhmadMaxi Film & Photography

Diterbitkan oleh Pustaka Pelajar
Jl. Celeban Timur UH/III/548
Yogyakarta 55167
Telp. 0274 381542, Faks. 0274 383083
Email: pustakapelajar@yahoo.com
<http://www.pustakapelajar.co.id>

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Moch. Taufik Hidayatullah
Kerudung Di Titik Api/Moch. Taufik Hidayatullah; penyunting, Marhalim Zaini—
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018

xvi + 509 hlm; 15,5 x 23 cm
ISBN :978-602-229-874-8

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

- HTM -

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhad
Riau Pos
1 Januari 2011



M Taufik Hidayatullah
(Juara 1 Lomba Cerpen Tingkat Pelajar Se-Riau)
TTL : Pekanbaru, 26 Juli 1998
Cita-cita : Insinyur
Sekolah : SMPN 1 Pekanbaru (Kelas VII)

Prestasi :

- Juara kelas SD Babussalam Pekanbaru
- Juara harapan 2 lomba mewarnai se-Pekanbaru tahun 2004
- Juara 3 lomba mewarnai se-Pekanbaru tahun 2005
- Juara 2 lomba pidato bahasa Inggris oleh Sempoa Indonesia Pratama tahun 2006
- Penghargaan keikutsertaan dalam The International Standard of Abacus Mental Arithmetic
- Juara 1 Lomba Cerpen Tingkat Pelajar Se-Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

34



M Taufik Hidayatullah
Prestasi Pertama

MENULIS memang baru digelar cowok imut ini, sejak doski duduk dibangku SMP. Awalnya karena membaca sebuah novel. Novel tersebut membuat dia tergerak untuk menulis sebuah cerita. Yups, M Taufik Hidayatullah, siswa kelas VII SMPN 1 Pekanbaru ini memang sudah mempunyai hobi baru. Setelah doski berhasil menjadi juara terbaik dalam lomba penulisan cerpen dan puisi yang ditaja *Xpresi Riau Pos*, Afik panggilan cowok kelahiran Pekanbaru, 26 Juli 1998 ini jadi semakin termotivasi dan bersemangat membuat tulisan.

Karya terbaik Afik dalam lomba cerpen dan puisi *Xpresi Riau Pos* yang berjudul "Kala Takbir Bersenandung Cinta," adalah salah satu dari enam cerpen yang telah ditulis Afik selama enam bulan terakhir sewaktu masuk sekolah menengah pertama.

Dulunya sebelum ada lomba cerpen yang ditaja *Xpresi*, Afik sempat mengirim cerpen ke *Xpresi* untuk dimuat di halaman *Xpresi* mingguan. Akan tetapi, setelah lama menunggu, cerpen juga tidak dimuat.

"Sedih ya. Mungkin cerpen yang Afik kirim itu, nggak memenuhi syarat. Hehe. Maklum aja, mungkin baru penulis pemula kali ya," curhat Afik

Gara-gara itu, cowok yang bercita-cita ingin menjadi insinyur ini sempat pesimis ketika ingin mengikuti lomba cerpen yang ditaja *Xpresi*. Tapi berkat sang bunda, yang selalu memotivasinya, akhirnya Afik jadi bersemangat untuk mengirimkan tulisan cerpennya ke *Xpresi*. "Hmm, masuk 20 besar itu, sudah jadi harapan Afik. Hehe," ujarnya

Mengetahui dirinya menjadi yang terbaik dalam lomba cerpen yang ditaja *Xpresi* memang di luar dugaan. Bahkan ketika waktu itu, orangtua Afik nggak menyangka juga anaknya bakal meraih juara pertama.

"Alhamdulillah. Ini adalah prestasi pertama Afik. Semoga ini akan terus berlanjut untuk menjadi yang terbaik lagi," ujar cowok penyuka novel *Ayat-Ayat Cinta* ini tersenyum.(1 mar)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 6

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau Pos
SELASA, 17 NOVEMBER 2015

METROPOLIS

Taufik Juara III Kesusastraan

100 Ketua OSIS Terbaik Nasional

KOTA (RP) - Moch Taufik Hidayatullah, siswa SMAN 1 Kota Pekanbaru, meraih juara III penghargaan Taruna Sastra. Penghargaan ini diterima Taufik pada Malam Anugerah Kebahasaan dan Kesusastraan, yang digelar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, di Hotel Ciputra, Jakarta, 30 Oktober 2015 lalu.

Moch Taufik Hidayatullah meraih penghargaan ini berkat novelnya yang berjudul "Ketika Nalar Berbicara", ia merupakan satu-satunya pemuda dari kalangan siswa yang meraih prestasi ini. Sementara Juara I dan II diraih kalangan mahasiswa. Alhamdulillah, begitu ia dispa, saat ditemui *Riau Pos* mengaku, ke depannya akan berusaha lebih maksimal lagi dalam berkarya sehingga bisa menghasilkan yang lebih berkualitas.

Tentu akan berupaya lebih baik lagi. Saat ini saya sudah siapakan sebuah novel

TERIMA PENGHARGAAN: Moch Taufik Hidayatullah berfoto bersama guru SMAN 1 Pekanbaru Fita Wulan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI di Hotel Ciputra, Jakarta, beberapa waktu lalu.

lagi yang *Inya Allah* bakal diluncurkan dalam waktu dekat ini," sebut pria berkacamata putra semata wayang pasangan H Adri Junaidi SE dan Sandra Dewi SH MH itu.

Selain penghargaan tersebut, Moch Taufik Hidayatullah juga masuk dalam 100 Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terbaik nasional yang digelar Universitas Indonesia (UI). Atas prestasi ini, ia masuk Indonesia Student Leadership Camp IV pada 1-7 September 2015 lalu. Dalam kesempatan itu ia mendapat pelatihan, seminar kepemimpinan, *cor bond*, SKG, kunjungan ke institusi negara seperti gedung DPR RI, Mendikbud, Studio Kik Andy,

ional yang digelar Universitas Indonesia (UI). Atas prestasi ini, ia masuk Indonesia Student Leadership Camp IV pada 1-7 September 2015 lalu. Dalam kesempatan itu ia mendapat pelatihan, seminar kepemimpinan, *cor bond*, SKG, kunjungan ke institusi negara seperti gedung DPR RI, Mendikbud, Studio Kik Andy,

"Banyak pelajaran yang didapat, apalagi pembicaraannya tokoh-tokoh nasional seperti Muthia Hatta, Hidayat Nur Wahid, maupun Habiburrahman," sebutnya. Kegiatan itu sebenarnya juga dalam rangka pembentukan Forum OSIS Nusantara (FON), di mana dalam wadah itu ia menjabat sebagai Staf Departemen Kebudayaan.

Secara terpisah, Kepala SMAN 1 Pekanbaru Hj Wani Roswita MPd mengaku bersyukur dan bangga punya siswa berprestasi dan membanggakan bukan hanya untuk SMAN 1 tapi juga bagi Provinsi Riau. "Dia punya bakat menulis bukan dadakan, tapi sudah terasah sejak SMP dulu. Untuk itu bagi pemerintah maupun kalangan masyarakat agar dapat membina dan mengapresiasi, sehingga bakatnya dapat terus tersalurkan dan terus berkembang," harapnya.

Ia bahkan sangat apresiasi dan subur dengan bakat dan kepribadian Taufik Hidayatullah. "Di jaman seperti ini, masih ada orang yang gemar menulis. Saya sangat salut dengan dia," ujarnya. (ade)

MENGAJAR: Prayuda Anggara Saputra saat mengajarkan bahasa pelajar di SMP Shun-Tien Junior High School, Taiwan, beberapa w

Ikut Pertukaran Pem

AIESEC, Prayuda Ban

KOTA (RP) - Kegiatan pertukaran pemuda melalui program AIESEC selama enam pekan, 24 Februari-10 April 2015 di negara Taiwan, membuat mahasiswa jurusan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau, Prayuda Anggara Saputra merasa bangga.

Pasalnya, selama berada di sana, dia tidak hanya bisa mempelajari ilmu baru dengan mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak didik di SMP Shun-Tien Junior High School sejak Senin-Jumat, akan tetapi dia juga memiliki kesem

"Saya merasa bangga sekali, karena selama berada di sana, saya bisa memperkaya budaya-budaya yang ada di Indonesia kepada mereka di samping mengajar Bahasa Inggris di SMP Shun-Tien Junior High School," ungkapnya kepada *Riau Pos* saat berkunjung ke ruang redaksi, Senin (16/11).

Pada Sabtu dan Ahad, saya mendapat fasilitas *free travel* bersama *house family* dan beberapa mahasiswa luar yang juga tergabung ke dalam program AIESEC," tambah pria yang mengaku ia

Dengan pertukaran Prayuda Anggara Saputra ini, diharapkan dapat memperkaya ilmu dan jasanya kepada masyarakat.

"Saya memang sudah pernah mengikuti pertukaran ini sebelumnya, dan saya sangat menikmati pengalaman ini."

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 8

4

My School

Sekolahku, Kebanggaanku

Pekanbaru Pos
SENN, 23 FEBRUARI 2015

Wakil Wali Kota Pekanbaru Ayat Cahyadi beserta Endang, Pembina Yayasan Al-Mukhtariah

Murid Al-Rasyid bersiap berjalan memasuki Aula SD

Peserta Tahfihz Al-Quran Juz 30 SD Al-Rasy Pekanbaru

Novelis Baru dari SMAN 1

■ Taufik Siapkan Novel Kedua

Laporan- SAFARI ARROYAN, Limagutuh

(22/2). Taufik memaparkan hobi menulis mulai terasa saat ia berhasil meraih juara I menulis cerpen SMAN saat masih SMP. Prestasi itulah yang semakin memotivasi dirinya untuk terus menulis.

"Menulis bisa dilakukan siapa saja. Tidak hanya milik kalangan tertentu seperti sastrawan, seniman, budayawan dan wartawan. Seorang pelajar pun bisa menulis sebuah karya yang nantinya memotivasi banyak orang," sambungnya.

Novel yang mencapai 300 halaman itu menceritakan konsep pergaulan kaum muda, namun disandingkan dengan siswa bermilai agama.

"Konsep novel ini lebih kepada agama. Biasan-

ya saya bisa menulis enam sampai tujuh jam dalam sehari," terang Taufik lagi.

Taufik mengaku semakin giat menulis setelah mendapat dukungan dari kedua orang tua, keluarga, sekolah dan teman sejawat. Ia menargetkan dalam waktu novel perdananya bisa segera *launching* dan beredar untuk kalangan luas.

"Saat ini, saya tengah fokus pada penyelesaian novel kedua 'Kerudung di Titik Api' yang memasuki proses pengeditan. Bahkan, untuk novel ketiga pun sudah hampir rampung," imbuhnya.

Kepala SMAN 1, Dra Hj Wan Roswita MPd sangat mengapresiasi semangat siswa didiknya yang siap menghasilkan karya bermanfaat bagi kalangan luas.

"Selama saya mengabdikan di SMAN 1, Taufik merupakan siswa pertama yang menghasilkan karya berupa novel," tanggapnya.

Roswita berharap prestasi Taufik bisa menjadi motivasi bagi siswa dan generasi muda lainnya. Sebab, menulis identik dengan membaca. Apalagi, saat ini budaya membaca dikalangan generasi muda sangat rendah.

"Semoga ini menjadi tonggak kemajuan bagi generasi muda dalam meningkatkan budaya membaca, khususnya SMA 1" harapnya. (c/yan)



MUHAMMAD TAUFIK HIDAYATULLAH,

SDN 181 Go to Adiwiyata

■ MAN 1 Berikan Pelatihan Biopori

TAMPAN (Pepos)-Tekad SDN 181 Pekanbaru menaj sekolah berwawasan lingkungan kian kuat. Terbukti, dua minggu usai menajalin Memorandum of Understanding (MoU) dengan MAN 1 Pekanbaru yang nolabene sekolah Adiwiyat Nasional 2014, mereka langsung tancap gas membenat dan menata ruang lingkup sekolah.

"Kami sudah berkomitmen untuk menerapkan program berwawasan lingkungan, termasuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam mata pelajaran," ujar Wakil Kepala SDN 181, Ahmad Zamri kepada Pekanbaru Pos, akhir pekan lalu.

Dalam persiapan, sambung Ahmad, SDN 181 turut dibantu sekolah induk, yakni MAN 1. Bahkan, tim Adiwiyat MAN 1 telah mengunjungi sekolah untuk melihat kondisi sekolah, memberikan arahan terkait dokumentasi dan administrasi adiwiyata serta yang terbaru memberikan pelatihan biopori.

"Kami juga telah menyiapkan beberapa hal untuk penilaian adiwiyata, seperti persiapan dalam bentuk dokumen, green house, tanaman obat keluarga (Toga), daur ulang, kolam ikan, tempat sampah dan kompos yang sedang berjalan," imbuhnya.

Diakui Ahmad, program wawasan lingkungan ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan kepada para siswa. Sehingga, mereka mengerti betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan apa dampak yang akan ditimbulkan dari kerusakan lingkungan.

"Lingkungan yang bersih, indah dan asri juga akan memberikan kesan yang nyaman dan baik bagi siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hal itu sangat mendukung tumbuh kembangnya semangat belajar anak secara optimal," paparnya.

Sementara itu, Ketua Adiwiyata MAN 1, Emhadelima MPFis menjelaskan bahwa SDN 181 merupakan satu dari 24 sekolah binaan MAN 1. Bahkan, SDN 181 termasuk sekolah yang difokuskan untuk penilaian adiwiyata Maret mendatang.

"Kami berharap SDN 181 mampu menjadi sekolah Adiwiyata, tidak saja tingkat Pekanbaru, Riau, tapi bisa melaju hingga tingkat nasional," bebanya. (c/yan)

STAIN Batusangkar segera Jadi IAIN

JAKARTA (Pepos)-Status Sekolah Tinggi Agama Islam Batusangkar (STAIN)...

SMPN 26 Kota Optimis Mampu



TENAYANRAYA (Pepos) Berbekal pengalaman meraih juara II pada perlombaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tingkat nasional tahun 2012 lalu, Kepala Sekolah SMP 26 Kecamatan Tenayan Raya Hj Asmarita Nasir MA menekuti sertakan SMP 26 me-

ra Masak untuk tingkat sekolah se-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**TAUFIK
HIDAYATULLAH**

Figur

ANGKAT SPIRIT HUMANISME MELALUI KARYA SASTRA

Oleh : Mukhammad Faizal Maghriza

Fenomena sosial di masyarakat sering kita temui di sekitar kita, tak jarang hal tersebut menjadi inspirasi bagi beberapa orang untuk berkarya, salah satunya adalah Moch. Taufik Hidayatullah, seorang penulis muda yang saat ini menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP angkatan 2016. Lelaki kelahiran Pekanbaru, 26 Juli 1998 ini berhasil mengeluarkan dua buah novel karyanya sendiri yaitu *Ketika Nalar Berbicara* dan yang baru saja dirilis tahun ini yaitu *Kerudung di Titik Api*. Ketertarikan pada dunia menulis sejak dini

membuat lelaki yang pernah dinobatkan menjadi Runner Up 1 Mas FISIP 2017 ini termotivasi untuk selalu menciptakan karya tulis, baginya tulisan memiliki kekuatan yang luar biasa dan dapat bermanfaat tidak hanya untuknya tetapi juga bagi sekitar. Lalu bagaimanakah Taufik memulai semuanya, apa fenomena yang ia angkat dalam tulisannya, dan bagaimana pesan yang ingin ia sampaikan pada pembacanya? Berikut petikan wawancaranya.

Bisa diceritain kesibukan kamu sekarang apa aja?

Kalau kesibukan sejauh ini kuliah, organisasi, sama menyelesaikan beberapa project nih. Kalau organisasi sejauh ini masih aktif di Kronik Filmedia

Undip sama Channel Campus, sama beberapa organisasi lain seperti Ikatan Keluarga Mahasiswa Riau, SBO Playon, SBO Digital Media Watch. Kalau kesibukannya dirinci, Alhamdulillah sejauh ini masih jadi presenter di Cakra Semarang TV, dan jadi MC, presenter, sama juri di beberapa kesempatan. Nah kalau target project Insya Allah masih menyelesaikan karya-karya yang lagi diselesaikan. Kalau buku kan baru merampungkan dan sedang menjalani penjualan novel *Kerudung di Titik Api* di toko-toko buku dan juga bisa didapatkan via online. Ada dua judul buku yang lagi dikerjakan, sama satu antologi prosa yang masih dirahasiakan judulnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>25 September 2019</u>	
ASAL : <u>Nacasya Khairani</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <u>Dr. Ellya Rosa M. Hum</u> Pekanbaru, <u>24/2/2020</u>  Dra. Afrida, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3156/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Kepada
 Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.

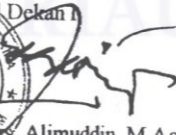
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NATASYA KHAIRANI
 NIM : 11611201739
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : INTERPRETASI DAN FUNGSI HIJAB DALAM NOVEL KERUDUNG
 DI TITIK API KARYA MOCH TAUFIK HIDAYATULLAH
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Dekan I

 Dr. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11589/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 15 Oktober 2020

Kepada
 Yth. Dr. Elly Roza, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NATASYA KHAIRANI
 NIM : 11611201739
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : INTERPRETASI DAN FUNGSI HIJAB DALAM NOVEL KERUDUNG DI
 TITIK API KARYA MOCH TAUFIK HIDAYATULLAH
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NATASYA KHAIRANI
Nomor Induk Mahasiswa : 11611201739
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 23 Juli 2020
Judul Proposal Ujian : INTERPRETASI DAN FUNGSI HIJAB DALAM NOVEL
KERUDUNG DI TITIK API KARYA MOCH. TAUFIK
HIDAYATULLAH
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed.	PENGUJI I		
2.	Devi Arisanti, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, Agustus 2020
Peserta Ujian Proposal

Natasya Khairani
NIM. 11611201739

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Ellya Roza, M.Hum
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001
3. Nama Mahasiswa : Natasya Khairani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201739
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 Agustus 2020	BAB 1-3		
2	15 September 2020	BAB 4		
3	1 Oktober 2020	BAB 4		
4	3 Oktober 2020	BAB 5		
5	5 Oktober 2020	Abstrak		
6	19 Oktober 2020	Acc		

Pekanbaru, 19 Oktober 2020
 Pembimbing,

Dr. Ellya Roza, M.Hum.
 NIP. 196011231992032001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Natasya Khairani, lahir pada tanggal 3 Agustus 1998 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Yasmardi dan Wetnur. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SD Negeri 028 Sukajadi pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP IT DAR AL-MA'ARIF RIAU dan tamat pada tahun 2013. selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi PAI SLTPA/SLTA.

Selama menjadi mahasiswa, Penulis aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dan di amanahkan sebagai ketua Dinas Kemuslimahan pada tahun 2018/2019. Alhamdulillah sudah banyak program kerja yang terlaksana, Silahkan cek instagram @kemuslimhanhp. Penulis juga aktif dalam organisasi Rohis Fakultas (FS-Nuri). Di luar kampus Penulis juga mengikuti lembaga pelatihan public speaking dan bergabung dalam ikatan remaja masjid. Pada bulan Juni-Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kab. Kampar Kec. Kampar Kiri Hulu Desa Gema. Bulan September-Desember 2019 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al-Huda Pekanbaru.

Penulis juga berkerja sebagai guru MDTA Amanatul Jihad Pekanbaru pada tahun 2020-Sekarang. Sejak menjadi mahasiswa Penulis sudah aktif berbisnis online maupun offline, dalam bidang kuliner. Nama usaha yang sedang dijalani penulis adalah warung up to you, menyediakan berbagai makanan dan minuman.

Penulis bisa dihubungi melalui nomor WhatsApp 081261873291 atau Instagram @natasyakhairanii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.